

**PENERAPAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF (CBSA)
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI I
RANDUDONGKAL - PEMALANG**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : Sutriyah
NIM : 97266113
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2000

AAN
KERTO

**PENERAPAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF (CBSA)
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI I
RANDUDONGKAL - PEMALANG**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : Sutriyah
NIM : 97266113
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2000

Drs. SUKEMI ISMAIL

DOSEN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Desember 1999

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Satriyah

Lamp. : 6 Eksemplar

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan bimbingan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi dari saudara :

N a m a : Satriyah

N I M : 97266113

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

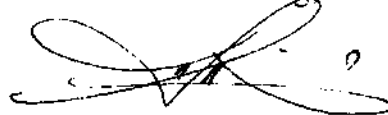
Judul Skripsi : Penerapan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Dalam Bidang
Studi Pendidikan Agama Islam Di SMU Negeri I
Randudongkal – Pemalang.

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Drs. SUKEMI ISMAIL

NIP.: 150 177 456



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudari : SUTRIYAH
N I M : 97266113
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dengan Judul : PENERAPAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF (CBSA)
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU N I
RANDUDONGKAL – PEMALANG

Telah dimunaqsyahkan Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto pada tanggal :


Kamis, 27 Januari 2000

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi
Program Sarjana Strata 1 (S-1) guna memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu
Tarbiyah.

Purwokerto, 27 Januari 2000

PENGUJI


Ketua Sidang


Drs. H. M. MUCHJIDDIN DIMJATI
N I P . : 150 110 488

Sekretaris Sidang


Drs. M U N J I N
NIP.: 150 253 871

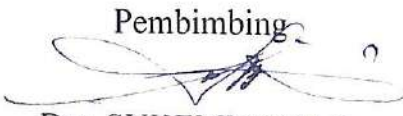
Penguji I


Drs. H. M. MUCHJIDDIN DIMJATI
N I P . : 150 110 488

Penguji II


Drs. M U N J I N
NIP.: 150 253 871

Pembimbing


Drs. SUKEMI ISMAIL
NIP.: 150 177 456

PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَتَحِيَّهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan segala Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENERAPAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF (CBSA) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI I RANDUDONGKAL – PEMALANG “ dengan baik tanpa halangan suatu apapun.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh GELAR Sarjana Strata Satu Agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itulah, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Drs. Sukemi Ismail, Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Para Karyawan dan Karyawati Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

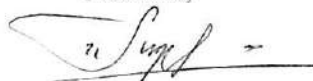
8. Bapak Drs. Akhmad Kusaeri, Kepala SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan dan karyawan SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang
10. Suami dan anak-anak tercinta yang dengan tulus ikhlas memberi motivasi dengan curahan kasih sayang dan do'a restunya serta segenap keluarga yang banyak berjasa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdo'a kepada Allah S.W.T. semoga amal baiknya diterima oleh Allah sebagai amal sholeh. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekuarangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari manapun datangnya penulis terima dengan senang hati demi mutu penulisan skripsi.

Basar harapan penulis, semoga skripsi yang sederhana ini akan bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca yang budiman pada umumnya. Amiin yaa Robbal 'Alamiin.

Purwokerto, 26 Oktober 1999

Penulis,



Sutriyah

NIM : 97266113

MOTTO

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ
سَوْفَ يُرَىٰ ﴿النجم ٣٩ - ٤٠﴾

Artinya : “ Dan bahwa sanya manusia tidak akan memperoleh bagian, kecuali apa-apa yang telah dikerjakannya untuk dirinya. Bahwa hasil amal usahanya itu pasti akan diperlihatkan kepadanya “. (Q.S. An Najm : 39-40).

(Bachtiar Surin, 1978 : 864)

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Landasan Teori	6
H. Metode Penelitian	33
I. Sistematika Penulisan Skripsi	37
BAB II. GAMBARAN UMUM SMU NEGERI I RANDUDONGKAL PEMALANG	
A. Kondisi Fisik	39
1. Letak Geografi	39
2. Gedung Sekolah	39
3. Ruang Kelas, Laboratorium, Perpustakaan	40
4. Sarana Olah Raga dan Ibadah	44
B. Kondisi Non Fisik	45

1. Tinjauan Historis	45
2. Struktur Organisasi dan Personalia	48
3. Keadaan Siswa dan OSIS	50
4. Sarana Penunjang Pendidikan	50
BAB III. PENDIDIKAN CBSA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI I RANDUBLATUNG-PEMALANG	
A. Pelaksanaan Mengajar Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pengajaran CBSA	52
B. Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Penerapan CBSA Dalam Pendidikan Agama Islam	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	60
D. Analisa Hasil Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	60
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	72
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL

- I. Nilai Hasil Angket Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang
- II. Hasil Prestasi Belajar Siswa Bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang Tahun Ajaran 1998/1999
- III. Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Indikator Aktivitas Belajar Kelompok Dalam pendidikan Agama Islam
- IV. Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Indikator Aktivitas Belajar Individu Dalam pendidikan Agama Islam
- V. Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Siswa Dalam Setiap Indikator
- VI. Distribusi Frekuensi Nilai Aktivitas Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam Siswa SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang
- VII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan agama Islam Siswa SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan aktifitas yang disengaja dan bertujuan yang didalamnya melibatkan berbagai faktor pendidikan yang meliputi :

1. Faktor Tujuan
2. Faktor Pendidik
3. Faktor Anak Didik
4. Faktor Alat – Alat
5. Faktor Alam Sekitar (Millieu)". (Sutari, 19895 : 35)

Faktor-faktor tersebut dalam prosesnya memiliki keterkaitan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Mengenai tujuan pendidikan didalam upaya mencapainya diperlukan suatu kegiatan belajar mengajar yang bisa mengantarkan siswa kearah tujuan yang diharapkan; yaitu agar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Keinginan agar siswa mencapai hasil yang maksimal adalah wajar, karena itulah tujuan kita mengajar. Oleh karena itu pada tempatnyalah kalau setiap guru berusaha untuk mewujudkan dengan cara mendisain proses belajar mengajarnya sedemikian rupa sehingga mudah ditemukan hambatan-hambatan seraya diatasinya untuk mencapai suatu keberhasilan.

Berkembangnya sistem pendidikan selalu mengikuti tuntutan masyarakat, lengkap dengan segala persoalannya; baik teknis maupun filosofis. Dalam hubungan ini, suatu sistem merupakan satu kesatuan yang terdiri sejumlah komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Dewasa ini para ahli, terutama yang berkecimpung dalam bidang pendidikan banyak menaruh minat terhadap upaya mengaktifkan siswa belajar.

Nana Sudjana Mengatakan :

“ Anak bukan manusia kecil tapi manusia seutuhnya yang mempunyai potensi untuk berkembang. Setiap individu atau anak didik berbeda kemampuannya, individu atau anak didik pada dasarnya adalah insan yang aktif, kreatif dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya” (1989 : 23)

Dengan demikian maka belajar hanya berhasil berkat aktifitas pelajar sendiri. Dalam belajar diperlukan aktifitas, sebab pada dasarnya belajar adalah berbuat untuk melakukan aktifitas, tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas. Sebagai ciri pengajaran yang berhasil dapat dilihat dari kadar aktifitas belajar siswa. Makin tinggi aktifitas belajar siswa makin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran. Ini berarti aktifitas guru mengajar harus merangsang siswa melaksanakan berbagai aktifitas belajar. Maka dalam proses belajar diperlukan langkah-langkah yang sistematis dan terarah untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

Sebagai upaya mewujudkan keaktifan dan partisipasi anak didik secara optimal dalam proses pengajaran, maka diterapkan sistem CBSA. Dengan harapan aktifitas belajar mengajar yang subyek didiknya betul-betul berperan aktif dalam belajar guna memperoleh hasil belajar yang maksimal dan mampu mengubah tingkah laku secara lebih efektif dan efisien.

Penerapan sistem CBSA dalam Pendidikan Agama Islam di SLTA sangat tepat, karena pada usia ini siswa sedang mengalami masa pubertas dan mulai berkembangnya sikap religius sehingga tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai religius dalam rangka membentuk kepribadiannya. Mengingat bahwa :

“Pendidikan Agama menyangkut manusia seutuhnya, mulai dari latihan – latihan amaliah sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, manusia dengan alam serta manusia dengan dirinya sendiri “. (Zakiah, 1987 : 107).

Oleh karena itu, sejauh mana efektifitas penerapan sistem CBSA mempengaruhi hasil belajar siswa atau bagaimanakah hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam dilihat dari aktifitas mereka belajar. Dilihat dari pentingnya aktifitas siswa belajar, maka penulis membahas : penerapan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Randudongkal – Pematang.

Alasan yang mendasari pemilihan judul tersebut adalah :

1. CBSA merupakan salah satu cara belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa seoptimal mungkin, guru dan siswa dituntut sama-sama aktif dan produktif sehingga dapat tercapai suatu hasil yang optimal.
2. Penerapan CBSA juga merupakan arena yang sangat tepat bagi siswa untuk belajar, berlatih dalam mengembangkan kreatifitas berpikir, memecahkan masalah, latihan mental, latihan mandiri, percaya diri, punya keberanian untuk mengemukakan pendapat; agar siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi serta sebagai upaya untuk menjalin hubungan yang lebih dekat antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.
3. Untuk memberikan masukan tentang manfaat dari pada pelaksanaan sistem pengajaran dengan pendekatan CBSA, sekaligus untuk meluruskan penafsiran-penafsiran ataupun anggapan-anggapan yang sinis/salah tentang pengertian CBSA itu sendiri.

4. SMU Negeri I Randudongkal -- Pemalang merupakan sekolah yang sudah memenuhi syarat untuk diteliti.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Dalam dunia pendidikan setiap kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari usaha untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.
2. Belajar mengajar akan berhasil berkat aktifitas dan kreatifitas siswa dan guru secara bersama-sama sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

C. PENEGASAN ISTILAH

1. Penegasan Istilah

Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan beberapa pengertian yang berhubungan dengan istilah pada judul tersebut diatas; yaitu :

- 1) Penerapan : "Perihal mempraktekan". (Poerwodarminto, 1976 : 1059).
Yang dimaksud disini adalah mempraktekan/melaksanakan proses belajar mengajar melalui pendekatan CBSA.
- 2) CBSA yaitu : "Suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, affektif dan psikomotor". (Muh. Uzer, 1995 : 22)
- 3) Pendidikan Agama Islam adalah : "Usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam". (Zuhairimi : 27)

- 4) Siswa SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang adalah anak didik yang terdaftar sebagai siswa SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang yang dijadikan obyek populasi penelitian.

Berangkat dari pengertian diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut adalah : Suatu penerapan proses belajar mengajar melalui pendekatan CBSA dalam usaha-usaha secara sistematis dengan menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang optimal agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam di SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang.

D. PERUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut

1. Bagaimanakah penerapan sistem CBSA dalam bidang studi Pendidikan agama Islam di SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini antara lain adalah

1. Untuk memperoleh informasi tentang penerapan CBSA dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang.

2. Untuk mendapatkan informasi tentang aktifitas belajar siswa SMU Negeri I Randudongkal – Pematang.
3. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dalam suatu bidang studi Pendidikan Agama Islam.
4. Untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berhubungan dengan penelitian ilmiah.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk menjadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan pada bidang studi yang lain pada umumnya.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah pada para penyelenggara pendidikan.
3. Untuk memberi masukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang berupa hasil penelitian untuk menambah bahan pustaka.

G. LANDASAN TEORI

1. CBSA Sebagai Strategi Dalam Proses Belajar Mengajar.
 - a. Pengertian CBSA.

Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) merupakan salah satu strategi pengajaran yang mengacu pada konsep psikologi modern dalam pendidikan dan dapat memberikan lebih luas serta siswa-siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran CBSA merupakan konsekuensi logis dari proses belajar

mengajar disekolah. Hampir tidak pernah terjadi proses belajar tanpa adanya aktifitas belajar siswa. Namun yang menjadi permasalahannya adalah terletak pada kadar atau bobot keaktifan belajar siswa. Dengan CBSA diharapkan kadar keaktifan belajar siswa seoptimal mungkin sehingga hasil belajar optimal pula.

Untuk tegasnya akan diungkapkan konsep CBSA yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan, seperti : Nana Sudjana mengatakan :

“ Salah satu cara strategis belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subyek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien “. (1989 : 21)

Sedangkan Muh. Uzer mengemukakan bahwa CBSA adalah :

“Sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara kognitif, affektif dan psikomotor”. (1995; 22)

Lebih lanjut bahwa hakekat CBSA merupakan suatu konsep dalam mengembangkan keaktifan proses belajar mengajar baik yang dilakukan guru maupun siswa.

Dari penelitian tersebut dapat diambil pemahaman bahwa CBSA adalah salah satu strategi belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa baik fisik, mental, intelektual dan emosional guna mencapai hasil yang maksimal yang berupa perpaduan seimbang antara aspek kognitif, affektif dan psikomotorik. Atau secara singkat bahwa CBSA adalah cara atau upaya mempertinggi atau mengoptimalkan keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

b. Dasar pemikiran perlunya CBSA dalam proses belajar mengajar

Hampir semua aspek psikologis dari individu sangat mempengaruhi aktifitas belajar. Aspek dasar psikologis akan memberikan andil yang sangat besar dalam upaya mencapai tujuan belajar yang optimal. Aspek psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain sebagai berikut :

a) Bakat

Bakat ini berpangkal pada “Kemampuan kognisi (daya cipta), konasi (Kehendak), dan emosi (rasa) yang disebut dalam psikologi filosofis; trichotomi, (tiga kekuatan rohaniah) manusia” (H.M.Arifin, 1991;101).

Sebagai potensi alamiah yang dimiliki individu, bakat merupakan yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar individu.

b) Minat, adalah suatu kecenderungan jiwa kearah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita”. (A.D.Marimba, 1989; 88)

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali peranannya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya; begitu pula belajar agama Islam harus ada minat yang kuat. Belajar tanpa minat hasilnya kurang, karena pikirannya bercabang terhadap yang lain dan belajarnya hanya membaca deretan kata-kata yang tidak meninggalkan pengertian.

c) Perhatian adalah : “pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan “. (Sumadi, 1984; 14).

Hal-hal yang sangat penting yang mempunyai hubungan erat kaitannya dengan aktifitas belajar adalah hal-hal yang menarik perhatian anak didik.

- d) Emosi; Keadaan emosi individu ikut mempengaruhi bagaimana ia menerima, menghayati pengalaman yang diperolehnya. Keadaan emosi yang labil seperti mudah marah, mudah tersinggung, merasa tertekan, merasa tidak aman dapat mengganggu keberhasilan anak dalam belajar. Perasaan senang, gembira, aman, bebas merupakan aspek yang sangat mendukung dalam kegiatan belajar.
- e) Intelegensi; adalah kemampuan untuk belajar dan mempergunakan apa yang telah dipelajari didalam menyesuaikan diri terhadap situasi yang belum diketahuinya atau didalam pemecahan masalah. (Tabrani Rusyan, 1989; 32)

Kemampuan berfikir seseorang sangat berpengaruh terhadap pemahaman mengemukakan pendapat, mengontrol atau mengkritik suatu obyek yang menurutnya tidak sesuai. Kecerdasan individu besar pengaruhnya dalam keberhasilan mempelajari sesuatu. Pada umumnya orang yang cerdas akan lebih mampu memahami, mempelajari dan mengingat dari pada orang yang kurang cerdas. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Az Zumar : 9 :

... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ
(الزمر : ٩)

Artinya : “Katakanlah adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui. Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Bachtiar Surin, 1978 : 744)

f) Motifasi; adalah : “Dorongan yang tumbuh karena tingkah laku dan kegiatan manusia “. (Tabrani Rusyan : 1989 : 93)

Dengan adanya berbagai motivasi akan mendorong dan menyadarkan siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh guna mencapai apa yang dikehendaki. Begitu pula kesungguhan berusaha sangat ditekankan dalam agama Islam. Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam belajar adalah pangkal keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

Firman Allah dalam surat Al Ankabut : 69 :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا
وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya “ Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridloan Kami), benar-benar akan Kami tunjukkan mereka kedalam jalan kami. Dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat baik”. (Bachtiar Surin, 1978 : 641).

Dengan memperhatikan aspek-aspek psikologis tersebut nampak bahwa setiap individu mempunyai perbedaan-perbedaan baik kecakapan, intelegensi, bakat, minat, cara belajar, kesenangan, kesanggupan. Atas kesadaran inilah, maka para pendidik mengakui perbedaan individual dan perlunya pengajaran disesuaikan dengan perbedaan individu itu.

Melalui CBSA diharapkan dapat memenuhi pengembangan individu maju menurut kecepatannya sendiri, keinginannya dan kecakapannya.

2. Tujuan Dilaksanakannya CBSA

Tujuan adalah arah titik kulminasi yang akan dicapai. Tujuan pendidikan dan pengajaran yang tertuang dalam GBHN dan UUD pendidikan diusahakan sedemikian rupa agar tujuan tersebut dapat terwujud. Tujuan tersebut dirumuskan ke dalam GBPP agar bagian-bagian yang lebih kecil dapat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan tersebut ditempuh dengan berbagai cara dan salah satunya dengan strategi CBSA dalam proses belajar mengajar.

Adapun tujuan dilaksanakannya CBSA adalah :

- a) Usaha mempertinggi atau mengoptimalkan aktifitas belajar baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar.
- b) Siswa dapat diarahkan dan dibimbing dengan mengembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkembangkan rasa percaya diri sendiri, agar memiliki sikap kreatif dan inovatif.
- c) Meningkatkan aktifitas siswa secara fisik, intelektual, mental dan emosional untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yang meliputi aspek kognitif, affektif dan psikomotor.
- d) Melibatkan siswa secara swadaya, berdaya guna dan berhasil guna.

Maka seorang guru dituntut untuk mengadakan pembinaan sebagai dasar bagi para siswa, bahkan siswa punya kemampuan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan secara mandiri.

3. Dasar Pemikiran Penerapan CBSA.

Dalam hubungan ini ada beberapa asumsi dasar yang mendasari penerapan CBSA dalam pengajaran diantaranya ialah :

- a. Pandangan J.J. Rousseou “ Bahwa segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun tehnik”. (Sardiman, 1988 : 95 – 96).
- b. Pandangan Nana Sudjana :
 - Asumsi anak didik. Anak didik bukanlah manusia dewasa dalam bentuk kecil, tetapi manusia seutuhnya yang mempunyai potensi untuk berkembang. Setiap individu atau anak didik berbeda dasarnya dan kemampuannya, yang pada dasarnya adalah insan yang aktif, kreatif dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya.
 - Asumsi pendidikan. Pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial dan moral sesuai dengan sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu hakekat pendidikan adalah interaksi manusiawi untuk mengembangkan potensi-potensi manusia yang berlangsung sepanjang hayat sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan individu guna meningkatkan kualitas kehidupan manusia.
 - Asumsi guru. Guru ikut bertanggungjawab atas tercapainya hasil belajar siswa, punya kemampuan profesional sebagai pengajar, berperan sebagai sumber belajar dan fasilitas dalam belajar hingga meningkatkan tercapainya kondisi yang baik bagi anak untuk belajar.
 - Asumsi proses pengajaran. Pengajaran harus memberi tekanan yang seimbang antara proses dan produk dan inti pengajaran adalah adanya kegiatan siswa belajar optimal”. (1989 : 23)

Juga apabila menengok pada kurikulum yang lalu menitik beratkan keberhasilan pendidikan pada pundak guru. Akibatnya perbedaan potensi anak kurang mendapat perhatian karena sistem klasikal yang diterapkan. Sebagai kelanjutan teori belajar yang dipergunakan cenderung mekanistik. Teori hafalan menjadi favorit para guru karena aspek kognitif yang ditekankan, akibatnya aspek affektif juga psikomotor tersisihkan.

Kesadaran inilah yang akhirnya harus menerapkan CBSA dalam pengajaran guna memberi peran yang banyak pada siswa untuk melakukan berbagai aktifitas belajar.

c. Prinsip-Prinsip Belajar Siswa Aktif.

Belajar sebagai proses aktif sangat kompleks yang terdiri dari beraneka ragam aktifitas yang dilakukan. Untuk itu perlu mengetahui prinsip-prinsip belajar agar tercapai hasil yang dikehendaki. Guna menerapkan Cara Belajar Siswa Aktif perlu kita mengenal dan menghayati sejumlah prinsip yang dilandasi psikologi belajar dan uji cobanya dalam proses belajar mengajar, diantaranya ialah :

- a) Prinsip motivasi. Motif adalah daya dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu.
- b) Prinsip latar atau konteks. Kegiatan belajar tak terjadi didalam kekosongan. Para pelajar yang mempelajari sesuatu yang baru telah pula mengetahui hal-hal yang lain.
- c) Prinsip keterarahan kepada titik pusat atau fokus tertentu.
- d) Prinsip hubungan sosial atau sosialisasi. Dalam belajar siswa perlu dilatih untuk bekerjasama sengan teman-teman sebayanya.
- e) Prinsip belajar sambil bekerja
- f) Prinsip perbedaan perseorangan atau individualisasi.
- g) Prinsip menemukan
- h) Prinsip pemecahan masalah. Seluruh kegiatan siswa akan terarah jika terdorong untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- i) Prinsip urutan
- j) Prinsip evaluasi. (A. Tabrani Rusyan, 1989 : 85-88)

Nana Sudjana mengatakan ada beberapa prinsip belajar yang dapat menunjang tumbuhnya CBSA, yakni : stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respons yang dipelajari, penguatan dan umpan balik serta pemakaian dan pemindahan. (1989 : 27)

Dalam hubungan ini siswa perlu dilatih untuk berfikir kritis, lebih aktif dan punya motifasi kuat untuk melakukan aktifitas belajar secara sadar, mau belajar sendiri karena tahu akan nilai guna apa yang dipelajarinya.

d. Penerapan CBSA dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu bidang studi yang harus diajarkan di sekolah. Pelaksanaannya harus berorientasi untuk

mengoptimal kan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Konsep mengaktifkan siswa belajar bertalian dengan peristiwa pengajaran yang penerapannya hanya tergantung kepada strategi guru mengajar dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasi).

Secara umum PAI tetap menggunakan CBSA, karena untuk belajar PAI butuh kesadaran yang besar dari siswa. Kesadaran itu harus tumbuh bagi siswa untuk mengaktifkan minat, kondisi belajar secara efektif juga perhatiannya. Sebagaimana Allah memerintahkan kepada manusia untuk memperhatikan apa yang diperbuatnya agar menjadi bekal kehidupan yang lebih baik. Firman Allah dalam Surat Al-Hasyr 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِّمَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah. Dan hendaklah tiap-tiap orang merenungkan perbekalan apa yang telah diusahakannya/disediakan untuk esok di hari akherat. Lagi-lagi bertaqwalah kepada Allah. Bahwasanya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Bachtiar Surin, 1978 :905)

Sebagai perwujudan penerapan CBSA dalam proses belajar mengajar PAI, maka dimulai dari pemahaman GBPP, penyusunan program pengajaran, pembuatan satpel sampai dengan penyediaan media pengajaran. Guru dituntut untuk mau dan mampu melaksanakan tugas administrasi secara baik dan teratur. Mampu merangsang siswa memberi motivasi belajar anak didik melalui appersepsi yang tepat, sehingga perhatian anak didik akan berpusat pada pelajaran pelajaran yang disajikan. Dapat “mendinamisasikan” anak

didik agar situasi belajar hidup, dan mampu “mengkoordinasikan” aktifitas anak didik agar aktifitas belajar mereka benar-benar terarah. Juga mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah disajikan dengan mengadakan evaluasi.

Secara garis besar proses belajar mengajar CBSA dalam PAI meliputi tahapan : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan.

Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pengajaran, yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Biasanya terwujud dalam bentuk “satuan pelajaran yang berisi rumusan tujuan pengajaran (tujuan instruksional), bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian”. (Nana Sudjana, 1989 : 24).

Tujuan instruksional sebagai rumusan kemampuan yang diharapkan dapat memiliki dan dikuasai oleh siswa setelah proses belajar mengajar. Ini mencakup kemampuan kognitif, affektif dan psikomotor. Dalam merumuskan materi pelajaran sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dapat memberi peluang besar siswa untuk belajar secara aktif; juga adanya peluang untuk dapat belajar secara bersama atau kelompok dan secara mandiri.

2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Dalam pelaksanaan pengajaran kadar CBSA dapat diketahui dari indikator-indikatornya yaitu gejala-gejala yang menampak, baik pada tingkah laku peserta didik, pengajar, dalam bentuk alat, organisasi

kegiatan serta iklim kerja ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Indikator-indikatornya antara lain :

- a) Adanya prakarsa peserta didik dalam kegiatan belajar, yang ditunjukkan melalui keberanian memberikan urunan pendapat tanpa secara diminta,
- b) Keterlibatan mental peserta didik di dalam kegiatan belajar yang tengah berlangsung ditujukan dengan pengikatan diri kepada tugas kegiatan.
- c) Peranan guru yang lebih banyak sebagai fasilitator
- d) Peserta didik belajar dengan pengalaman langsung.
- e) Kekayaan variasi bentuk
- f) Kualitas interaksi antar peserta didik berlangsung.
(A. Tabrani Rusyan, 1989 : 131-132)

Sedang Nana Sudjana memberikan pandangan bahwa dalam proses belajar mengajar CBSA ada beberapa ciri yang dapat disarikan sebagai berikut :

- a) Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas.
- b) Guru lebih banyak memberikan rangsangan berfikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- c) Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa.
- d) Kegiatan belajar siswa bervariasi ada yang dilakukan secara kelompok maupun secara mandiri.
- e) Belajar dapat dilihat dan diukur dari segi dan proses belajar yang dilakukan siswa.
- f) Hubungan guru dan siswa dapat mencerminkan hubungan yang manusiawi sehingga suasana kelas tidak kaku.
- g) Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya.
- h) Guru senantiasa menghargai pendapat siswa (1989 : 25-26)

Interaksi antara guru dengan siswa dalam strategi penerapan CBSA akan mencerminkan komunikasi optimal yaitu antara menciptakan suasana siswa yang dapat menggairahkan belajar dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan serta bantuan terhadap siswa belajar diperlukan pengorganisasian proses belajar mengajar yang memadai yang didalamnya tercakup tujuan pengajaran, pengaturan dan pengelompokkan siswa dalam

belajar bila memerlukan. Dengan ketrampilan proses menekankan bagaimana pelajaran diajarkan dan dipelajari oleh siswa, sehingga antara produk dan proses tidak dapat dipisahkan, karena dengan proses yang baik diharapkan akan memperoleh produk yang baik.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar PAI dengan CBSA, siswa diharapkan lebih aktif berusaha untuk mengkaji secara luas materi yang diajarkan dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu guru agama bukan hanya bertugas mentransfer ilmu-ilmu agama kepada anak didik agar mengerti dan dikuasai, melainkan agar dapat mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya didunia untuk membentuk kepribadiannya; maka H.M.Arifin mengatakan :

“ Ia harus memahami dan pandai mempergunakan segala macam metode yang berdaya guna dalam penerapan proses kependidikan sesuai dengan tuntutan kebutuhan tingkat-tingkat perkembangan dan pertumbuhan mereka yang berpusat pada kemampuan kognitif, konatif (kemauan) dan emosional atau afeektif serta psikomotorik manusia didik dalam kerangka fitrahnya masing-masing”. (H.M.Arifin, 1991 : 143)

Jadi guru agama bukan hanya sebagai pengajar belaka, tetapi berperan sebagai pendidik yang harus bersikap asah, asih dan asuh terhadap anak didiknya. Maka pembinaan sikap mental dan akhlak lebih penting dari pada menghafal dalil-dalil agama yang tidak diamalkan. Untuk itu, dalam rangka agar siswa mengamalkan nilai-nilai agama yang diterima Zakiyah Daradjat mengatakan

“ Maka pendidikan agama harus diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin dalam dirinya ajaran agama itu dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik, cara berpakaian, cara menghadapi persoalan dan dalam keseluruhan pribadinya (Zakiah Daradjat, 1983 : 110).

Dalam proses pembentukan kepribadian ini meliputi :

“Pembiasaan, pembentukan pengertian, sikap dan minat serta pembentukan kerohanian yang luhur”. (A.D.Marimba, 1964 : 76).

Pembentukan kebiasaan ini akan tercermin dalam amalan-amalan yang dikerjakan dan diucapkan; seperti berpuasa, shalat dalam rangka membentuk segi-segi kejasmanian dan kepribadian. Pembentukan pengertian akan membentuk pendirian (sikap) dan dengan adanya rasa berketuhanan disertai dengan pengertian, maka minat dapat diperbesar dan ikut dalam pembentukan ini. Pembentukan kepribadian luhur dengan adanya kesadaran dan pengertian yang dalam. Segala apa yang dipikirkannya, dipilihnya dan diputuskannya serta dilakukannya adalah berdasarkan keinsafan sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dinyatakan dalam Al Qur'an Surat Al Isro' ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ
وَإِلْفُؤَادَ كُلِّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُمْ مَسْئُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya : Dan janganlah engkau campuri persoalan yang tidak engkau ketahui sama sekali tentang pokok dasarnya, sesungguhnya setiap penglihatan, pendengaran dan pemikiran akan diminta pertanggungjawabannya”. (Bachtiar Surin, 1978 : 427).

Dengan memperhatikan ayat tersebut bahwa apa yang dilakukannya agar dapat menapis apa yang berguna dan mana yang tidak, sebagai usaha yang mengarah pada terbentuknya kepribadian muslim. Karena itu, maka tujuan PAI diharapkan dapat membentuk kepribadian manusia muslim yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU terdiri dari :

“Keimanan/Tauhid, Ibadah/Fiqih, Akhlak, Sejarah Islam dan Tafsir/Hadits”. (H.Zuhairini, 1983 : 68).

Dalam proses belajar mengajarnya dapat mengaktifkan siswa belajar supaya mengerti, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Evaluasi.

Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan evaluasi dapat ditemukan tingkat keberhasilan suatu program, sekaligus juga dapat diukur hasil-hasil yang yang dicapai oleh suatu program. evaluasi dalam PBM merupakan komponen yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses. (A.Tabrani Rusyan, 1989 : 109).

Evaluasi mempunyai beberapa fungsi, diantaranya ialah :

- a) Untuk mengetahui tercapainya tujuan instruksional.
- b) Sebagai umpan balik yang berguna bagi tindakan berikutnya.
- c) Mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.
- d) Untuk mengetahui/mengenal latar belakang siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- e) Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar.

Prinsip-prinsip evaluasi adalah sebagai berikut :

- a) Penilaian hendaknya didasarkan atas hasil pengukuran yang komprehensif.
- b) Harus dibedakan antara perskoran dengan penilaian.
- c) Pemberian nilai hendaknya merupakan bagian yang integral.
- d) Sistem penilaian yang digunakan hendaknya jelas bagi siswa dan juga bagi guru.

Penilaian dapat berhasil jika dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip berikut :

- a) Prinsip kesinambungan (Kontinuitas) : Penilaian hendaknya dilakukan secara berkesinambungan.
- b) Prinsip menyeluruh : Penilaian harus mengumpulkan data mengenai seluruh aspek kepribadian.

- c) Prinsip obyektif : penilaian diusahakan agar seobyektif mungkin.
- d) Prinsip sistematis : Penilaian harus dilakukan secara sistematis dan teratur (A.Tabrani Rusyan, 1989 : 210 - 212).

Dalam proses belajar mengajar evaluasi bukan bukanlah sekedar pekerjaan tambal sulam, melainkan merupakan salah satu komponen disamping materi dan metode yang semuanya berinteraksi untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Evaluasi tersebut dilakukan setiap akhir kegiatan belajar mengajar atau pada waktu kegiatan lainnya untuk mengukur tercapainya atau tercapai tidaknya tujuan pengajaran.

Sasaran dari pada evaluasi pendidikan Islam secara garis besarnya meliputi empat kemampuan dasar manusia didik, yaitu :

- a) Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan pribadinya dengan Tuhannya.
- b) Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan dirinya dengan masyarakat.
- c) Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan kehidupannya dengan alam sekitarnya.
- d) Sikap dan pandangannya terhadap dirinya selaku hamba Allah, selaku anggota masyarakat, selaku Khalifah (H.M.Arifin, 1989 : 239).

2. Aktivitas Dan Hasil Pendidikan Agama Islam.

a. Pengertian belajar, aktifitas dan Pendidikan Agama Islam.

1) Pengertian Belajar.

Dalam membahas masalah belajar selalu dihadapkan pada masalah yang pelik dan kompleks, sehingga tidak seorangpun pakar atau ahli yang membahas masalah belajar secara tuntas dan sempurna; karena belajar merupakan proses dalam diri seseorang yang sulit dikatakan secara pasti.

Nana Sudjana mengatakan " Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (1989 : 5).

Jadi belajar itu bukan hanya menghafal dan mengingat saja, melainkan merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang belajar, yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap, daya reaksinya, daya penerimaannya dan sebagainya. Anak berubah dilakukannya sebagai akibat penuh usaha pendidikan.

2) Pengertian Aktifitas.

Untuk mengetahui kata aktivitas, sebelumnya akan dikulip arti kata tersebut yaitu : "Kegiatan, kesibukan". (Poerwadarminto, 1976 : 109)

Demikian halnya pengertian kata aktivitas berarti : kegiatan, selanjutnya pengertian tersebut dengan aktivitas disini adalah aktivitas yang diperlihatkan pada tindakan untuk belajar.

Dari hal aktivitas dan belajar bila digabungkan menjadi "Aktivitas belajar", berpijak dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar adalah suatu reaksi cepat atau lambatnya seseorang terhadap jenis hal yang dilakukannya dalam proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman dan latihan. Atau singkatnya aktivitas belajar adalah aktivitas melakukan hal yang dipelajari; sebagaimana

yang dikatakan oleh Sardiman AM, bahwa : "tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas". (1988 : 94).

3) Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Pengertian Pendidikan agama Islam yang dikemukakan oleh para pendidik Islam diantaranya yaitu :

A.D.Mahaba mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah :

"Bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Allah menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut standar Islam". (1983 : 23)

H. D. Fala mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah :

"Bimbingan yang sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam". (1983 : 27)

Dari pengertian diatas, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha secara sadar yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak didik berupa bimbingan, latihan dan pengajaran yang sistematis untuk mengembangkan potensi atau fitrah keagamaan sebagai sumber daya insani agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari serta agar siswa memiliki kepribadian yang baik (akhlakul karimah) sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah S.A.W.

b. Jenis Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Hasilnya.

Belajar merupakan proses aktif fisik dan psikis, suatu proses yang diarahkan kepada suatu tujuan. Proses berbuat melalui berbagai pengalaman dan latihan. Dalam belajar aktivitas yang dilakukan abanyak

jenisnya. Paul B. Diedrich membuat daftar yang berisi 177 macam aktivitas yang dapat digolongkan menjadi 8 macam aktivitas, yaitu :

- 1) Visual activities seperti membaca, memperhatikan : gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dalam lain-lain.
- 2) Oral activities seperti menyatakan, merumuskan bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interogasi dan lain-lain.
- 3) Listening activities seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, berita, pidato dan lain-lain.
- 4) Writing activities seperti menulis ceritera, karangan, laporan, test, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) Drawing activities seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- 6) Motor activities seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, melali, memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) Mental activities seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) Emotional activities seperti menaruh minat, merasa bosan gembira, berani, tenang, gagap dan sebagainya. (S. Nasution, 1982 : 93)

Nana Sudjana mengatakan bahwa dalam mempelajari bahan pelajaran aktivitas yang dilakukan adalah “ aktivitas mendengarkan, melihat, mengamati, bertanya, mengerjakan, berdiskusi atau memecahkan masalah, mendemonstrasikan, melukiskan dan mencoba sesuatu” (1989 : 51)

Aktivitas-aktivitas tersebut mewarnai belajar yang pada dasarnya merupakan satu kesatuan. Oleh karena setiap kegiatan motoris terkandung kegiatan mental disertai perasaan tertentu. Begitu pula didalam belajar agama dapat dilakukan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam adalah adanya kesadaran yang sungguh-sungguh, karena belajar agama Islam bukan sekedar untuk diketahui saja, melainkan lebih ditekankan pada penghayatan dan pengamalannya. Siswa mengerahkan segala aktivitasnya untuk berusaha memperoleh kebaikan bagi kehidupannya. Sebagaimana al-Qur'an mengisyaratkan dalam Surat Al-Baqarah :110 :

... وَمَا تَقْرَهُمْ وَلَا أَنْفُسِهِمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ... (البقرة: 110)

Artinya : " dan apa yang kamu usahakan dari kebaikan bari dirimu tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah . (Baehdjar, 1978:27)

Ayat tersebut memberikan pengertian bahwa usaha untuk memperoleh kebaikan pula yaitu memperoleh pahala dari Allah, S.W.T. begitu juga dalam usaha memperoleh hasil belajar yang baik tentu harus ada aktivitas secara sungguh-sungguh dalam belajarnya.

Berkenaan dengan upaya tersebut, aktivitas belajar pendidikan agama Islam dapat dilakukan berbagai aktivitas terhadap apa yang dipelajarinya. Dalam hal ini misalnya : agar bertanya kepada guru atau orang yang lebih mengerti dalam urusan tersebut, dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

... فَسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ > (الزحل: 17)

Artinya : "... maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui " (Baehdjar, 1978 : 404)

Ayat tersebut mempunyai maksud bahwa orang yang tidak mengerti jangan ditinggal diam, karenanya harus bertanya kepada ahli ilmu. Dalam belajar pendidikan agama Islam seorang siswa harus mau bertanya kepada guru atau siapa saja yang dianggap mampu; lebih-lebih dalam proses belajar mengajar apabila memang belum mengerti atau paham terhadap materi yang diajarkan siswa harus aktif bertanya sebagai ciri penerapan CBSA dalam proses belajar mengajar.

Jenis aktivitas belajar siswa pengajaran, seperti : mendengarkan, melihat atau mengamati apa yang diajarkan guru agama. Hendaknya

setiap siswa secara aktif melakukannya dengan penuh perhatian, agar diperoleh pengertian, pemahaman untuk selanjutnya diamalkan.

Keaktifan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam tidak lepas dari usahanya untuk meningkatkan aktivitas membaca secara sungguh-sungguh agar diperoleh ilmu yang dikehendaknya, dan membaca disini bukan sekedaranya saja melainkan berusaha apa yang dibaca atau dipelajarinya itu dapat meninggalkan pengertian dalam dirinya atau memperoleh pengertian dari yang dibaca. Dengan jalan membaca ini sebagai aktivitas yang harus dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam firman Allah Surat Al'Alaq : 3-5 dijelaskan :

...إِقْرَأْ وَرَبُّكَ أَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَكُن لِيَعْلَمُ (العلق : ٣-٥)

Artinya : "... bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah yang menegajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Bachtiar : 1978 : 1036)

Ayat ini sebagai dasar bahwa menuntut ilmu pengetahuan harus ditempuh dengan belajar. Begitu pula siswa yang mempelajari sesuatu untuk memperoleh ilmu pengetahuan agama. Dalam hal pendidikan agama Islam seorang siswa harus aktif membaca. Aktivitas membaca ini dengan penuh perhatian dan pemikiran arti dan maksud yang terkandung di dalamnya.

Dalam penerapan CBSA bidang studi pendidikan agama Islam. Aktivitas belajar siswa bukan sekedar membaca, mendengar, memahami, bertanya ataupun memperhatikan saja; namun perlu direalisasikan dalam bentuk amaliah nyata, sehingga belajar agama benar-benar mengarah pada kesatuan ilmu, amal dan ihsan. Sebagai

contoh dalam proses pembentukan kepribadian siswa adalah adanya pembiasaan, pembentukan pengertian, sikap, minat dan kerohanian yang luhur. Pembentukan pembiasaan terutama untuk membentuk aspek kejasmanian diri kepribadian dengan adanya kecakapan berbuat dan mengucapkan; misalnya dalam berpuasa dapat menahan lapar dan haus, menahan hawa nafsu, siterdidik membiasakan berpuasa agar dimilikinya cara-cara berpuasa yang baik.

Dengan adanya pengertian tentang amalan-amalan yang baik, yang meliputi nilai-nilai kesusilaan, tentang apa yang baik dan apa yang jahat; akan terbentuklah pendirian atau sikap untuk mencintai apa-apa yang baik, yang selanjutnya menaruh minat pada hal-hal yang baik untuk dilekemonkannya. Dengan adanya kesadaran dan pengertian yang mendalam segala apa yang dipikirkan dipilihnya serta dilakukannya sehingga menimbulkan pelaksanaan amalan yang lebih besar dan luhur.

Selanjutnya apakah hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar itu tahan lama dan mengendap dalam pikirannya serta mempengaruhi perilakunya atautkah sebaliknya. Semua hasil yang diperoleh siswa dilampirkan dapat membentuk satu sistem nilai yang dapat membentuk kepribadian siswa agar memberi warna dan arah dalam perbuatannya.

Untuk itu perlu diungkap masalah hasil belajar yang didapatkan siswa yang meliputi beberapa aspek, dikatakan oleh Nana Sudjana bahwa :

“Hasil belajar yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang, yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang

afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan ketrampilan bertindak atau berperilaku)". (1989 : 49)

Dengan demikian hasil yang diperoleh siswa akan nampak dalam perubahan tingkah laku secara menyeluruh, yang berarti atas unsur kognitif, affektif dan psikomotorik. Lebih-lebih dalam belajar pendidikan agama Islam yang diperoleh bukan sekedar penguasaan pengetahuan semata, tapi akan nampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu dari individu siswa yang belajar. Dan terbentuknya kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam agar dapat memilih, memutuskan, berbuat dan bertanggung jawan berdasarkan nilai-nilai agama Islam, atau singkatnya dapat menuju terbentuknya insan kamil yang berpola taqwa yang tereliksi dalam segala tingkah lakunya.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMU dengan pendekatan CBSA sesuai dengan sub bidang studi pendidikan agama Islam, hasil yang diharapkan adalah :

a) Keimanan (Tauhid)

Hasil yang ingin dicapai adalah agar siswa benar-benar meyakini ajaran agamanya serta menghormati agama lain, yaitu

dengan etas :

"membangkitkan semangat dan perasaan keimanan serta diperkuat dengan dalil aqly dan naqly (Al-Qur'an dan Hadits) " (Mahmud Yunus, 1983 : 62)

b) Fiqh

Dalam pelajaran fiqh yang dipentingkan ialah menerangkan syarat-syarat, rukun-rukun, sunnah-sunnah dan yang membatalkan.

Tujuan mempelajari fiqh adalah :

- 1) Mengetahui hukum-hukum syara' (agama) serta dalil-dalilnya yang sah

- 2) Mengamalkan hukum-hukum itu menurut mestinya.
- 3) Menyelami hikmah-hikmah yang terkandung dalam hukum-hukum Islam". (Mahmud Yunus, 1983 : 83)

Jadi hasil yang ingin dicapai adalah agar siswa mampu dan dapat beribadah dengan baik dan tertib menurut mestinya; yang ditekankan pada aspek psikomotorik.

e) Sejarah Islam

Hasil yang ingin dicapai adalah agar siswa :

- 1) Mengetahui kemajuan atau kemunduran bangsa yang menganut agama Islam dan sebab musabebnya.
- 2) Mengetahui pahlawan-pahlawan dan tokoh-tokoh yang berjasa menyiarkan agama Islam.
- 3) Mengetahui sumbangan Islam dalam ilmu pengetahuan, kebudayaan dan peradaban.
- 4) Mengetahui nilai-nilai Islam: adil dan malumu yang telah terdapat di Al-Qur'an dan Kitab-kitab suci lainnya.
- 5) Mengetahui sebab-sebab kemajuan, Tubat dan seri tauladan dari kemajuan peradaban manusia dalam sejarah Islam". (Mahmud Yunus, 1983 : 83)

Hal yang lebih dititik-titikkan pada aspek kognitif

d) Akhlak

Hasil yang ingin dicapai adalah akhlak :

- 1) Menjaluk merid-murid supaya berakhlak sopan dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam dan masyarakat.
- 2) Berusaha untuk kepribadian murid-murid sebagai seorang muslim yang baik.
- 3) Menekankan sifat-sifat yang baik dan akhlak mulia, sopan, jujur, halus, baik pekerti, adil, sabar dan menjauhi sifat-sifat yang buruk". (Mahmud Yunus : 1983 : 74)

Hasil yang diinginkan terutama agar siswa memiliki akhlak yang baik dan terbiasa dilaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan diri sendiri, dirinya, dengan masyarakat dan dengan alam sekitar. Hasil diutamakan pada aspek affektif.

Hal ini diusahakan terdapat dikemukakan berkaitan dengan jenis aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses belajar. Hal itu dapat

dilakukan dengan cara “kelompok atau klasikal” dan dengan cara “individual atau mandiri”

- 1) Aktivitas belajar secara kelompok. Artinya “ beberapa siswa dihimpun dalam satu kelompok dan setiap kelompok diberi masalah untuk dipecahkan bersama-sama”. (Nana Sudjana, 1989 : 55).

Aktivitas belajar secara kelompok dapat mengembangkan hubungan sosial dalam memecahkan masalah belajar. Tumpuhan aktivitas belajar sering menggunakan metode diskusi; kerja kelompok dengan metode penunjangnya ceramah dan tugas. Dalam aktivitas belajar kelompok dituntut dapat menyelesaikan masalah secara bersama, anggota yang perlu adanya sikap menghormati dengan memperhatikan pendapat para anggotanya.

Dalam ajaran Islam Allah mengemukakan agar dalam suatu urusan dipecahkan atas dasar musyawarah, sesuai dengan firman-Nya dalam Al-Qur’an : surat Asy-Sjuraan : 38 :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ وَالسُّورَةُ

... dan orang-orang yang mematuhi urusan Allah, mendirikan shalat, dan urusan mereka dipecahkan dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rizqi yang kami berikan kepada mereka”. (Bachtiar, 1978 : 786)

Dan juga dalam surat Ali Imran ayat 159 Allah menetapkan :

... وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ... <ال عمران : ١٥٦>

Artinya : “ ... dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu” (Bachtiar, 1978 : 103)

Besar kecilnya kelompok tergantung pada besar kecilnya kelas dan lancar tidaknya belajar. Pada umumnya satu kelompok terdiri dari 3, 5 atau 7 orang.

Dengan belajar kelompok aktivitas guru lebih banyak memantau kelompok belajar, yang setiap siswa dalam kelompok berpartisipasi dalam memecahkan masalah. Hal ini memungkinkan adanya persaingan yang sehat antar kelompok dan tanggung jawab sebagai satu kelompok yang hidup. Ada beberapa segi positif dengan aktivitas belajar kelompok diantaranya ialah : suasana lebih hidup, siswa lebih mengarahkan perhatiannya pada permasalahan yang diberikan, adanya toleransi, demokratis, berfikir kritis, sistematis dan sabar sebagai kelima bermasyarakat.

3) Aktivitas belajar secara individual atau mandiri.

Aktivitas belajar mandiri artinya : "Setiap anak yang ada di kelas diminta bekerja atau melakukan kegiatan belajar masing". (Ag. Soejono, 1980 : 55)

Dalam aktivitas belajar mandiri siswa dituntut mengerjakan tugasnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Ag. Soejono mengemukakan bahwa :

"... jika anak didik dapat aktif, giat berbuat, maka pendidik menajagkan bahan pendidikan dalam bentuk tugas" (1980 : 133).

Dengan cara itu siswa berkesempatan untuk maju sesuai dengan kemampuannya dan dapat melakukan cara belajar yang sesuai dengan dirinya.

Aktivitas belajar individu dilakukan apabila guru bermaksud melihat kemampuan siswa masing-masing dalam memahami materi pelajaran yang dapat membekali dan melatih siswa terbiasa dengan sikap tanggung jawab untuk mencari, menemukan, memecahkan masalah dan mengaplikasikan dalam situasi yang baru. Karenanya aktivitas kokurikuler diharapkan membantu hasil belajar siswa. Aspek sasarannya adalah mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Keberhasilan tersebut harus diupayakan dengan cara meningkatkan keaktifan siswa dengan menciptakan gairah belajar atau semangat belajar yang tinggi.

Untuk menunjang aktivitas belajar mandiri perlu adanya ketangguhan diri bagaimana cara memanfaatkan waktu, kesempatan, rencana yang baik dan teratur, kesanggupan situasi dan kondisi.

Ada beberapa prinsip yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan aktivitas mandiri, yaitu :

- a) Belajar harus sesuai dengan rencana dan teratur.
- b) Belajar harus dengan disiplin diri.
- c) Belajar harus dengan minat perhatian.
- d) Belajar harus dengan pengetahuan.
- e) Belajar harus di selingi dengan rekreasi sederhana yang menyenangkan.
- f) Belajar dengan tujuan yang jelas. (Agus Soejanto, 1991 : 72)

Dalam upaya mengetahui prinsip-prinsip tersebut, siswa hendaknya punya kesadaran bahwa kebutuhan belajar tentang kemampuan dipelajari itu akan bermanfaat bagi dirinya sebagai hamba Allah S.W.T berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ath-Thauri: 21:

... كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ

Artinya : " ... tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya". (Bachtiar, 1978 : 855)

Belajar individu bertujuan untuk melatih sikap tanggung jawab, kemandirian, mendorong untuk melatih aktivitas belajar, mewujudkan tamatan yang bermutu, menciptakan semangat kerja yang tinggi dan menciptakan situasi gairah belajar. Hal itu merupakan bagian kriteria keberhasilan pendidikan.

c. Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar.

Secara garis besar yang mempengaruhi aktivitas belajar ada dua macam, yaitu faktor intern yang ada dalam individu itu sendiri dan faktor ekstern yaitu yang ada diluar individu.

- Faktor Intern, Dallar dan Miller menegaskan bahwa keefektifan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal, yaitu :
 - 1) Adanya motivasi peserta didik menghendaki sesuatu.
 - 2) Adanya perhatian dan tahu sasaran peserta didik harus memperhatikan sesuatu.
 - 3) Adanya usaha peserta didik harus melakukan sesuatu.
 - 4) Adanya evaluasi dan pemantapan hasil peserta didik harus memperoleh sesuatu". (Tabrani Lusyan, 1989 : 19)
- Faktor ekstern meliputi : faktor lingkungan dan faktor instrumental

Status lingkungan menyangkut banyak hal, seperti : cuaca, kondisi, waktu, tempat, penerangan dan lain-lain; sebab individu yang belajar selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan lingkungan yang bersifat manusia seperti : teman, orang tua, masyarakat dan lain-lain, yang representatifnya dapat berwujud rekaman suara, keramaian pasar, lalu lintas dan sejenisnya baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Faktor instrumental adalah faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan; seperti kurikulum, program pengajaran, fasilitas, guru/tenaga pendidik.

Dari uraian di atas dalam aktivitas belajar ada faktor-faktor yang mempengaruhinya dan perlu diperhatikan :

- Kesiapan untuk belajar agar proses belajar berjalan dengan baik.
- Tujuan dan motivasi yang kuat
- Strategi belajar, baik cara pengaturan waktu, perencanaan, kedisiplinan, cara mempelajari bahan pelajaran dan lain-lain.
- Kemampuan dasar, bahwa aktivitas belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan dasar individu.
- Guru atau pembimbing dalam belajar mengajar yang mencakup : guru, bahan metode dan penilaian.

II. METODE PENELITIAN.

1. Metode – Metode Yang Digunakan.

a. Metode Penentuan Subyek.

1) Populasi.

Yang dimaksud populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat sama. (Sutrisno Hadi, 1988 : 226).

Adapun populasi yang penulis jadikan wilayah penelitian ini adalah siswa SMU Negeri 1 Randudongkal Pemalang dengan jumlah siswa 800 orang dan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian dari kurikulum serta guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Kepala sekolah mendukung sekali pelaksanaan CBSA dengan kebijaksanaannya dalam menyediakan sarana dan prasarananya yang dibutuhkan.

Waka kurikulum menempatkan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam 2 jam berurutan (tidak dipisah-pisahkan).

Sedangkan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Senantiasa meluangkan/memanfaatkan waktu senggangnya untuk menambah wawasan yang dapat mendukung pelaksanaan CBSA.
- Dalam menyampaikan materi selalu menggunakan metode yang bervariasi.
- Menggunakan media/alat peraga pada materi pelajaran yang membutuhkannya. (Wawancara dengan Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru Bidang Studi PAI serta observasi dengan guru bidang studi PAI. Tanggal 10 Juli 1999)

2) Sample.

Sample adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. (Ibid, 1988 : 221)

Adapun sample yang penulis ambil adalah 15 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 120 siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsini

Arikunto, bahwa :

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi; selanjutnya jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih”. (1987 : 120)

3) Teknik Sampling.

Sedangkan teknik atau cara pengambilan sampel yang penulis menggunakan adalah teknik random sampling yaitu :

“Semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. (Sutrisno Hadi, 1988 : 303)

b. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengadakan penelitian ini, penulis memperoleh data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1) Metode Observasi.

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai : “Pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”. (Winarno Surahmad, 1994 : 162)

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui situasi umum SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang dan situasi proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang.

2) Metode Interview

Metode interview merupakan “salah satu teknik pengambilan atau pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan sumber data”. (Ibid, 1994:166)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru bidang studi PAI dan beberapa orang yang terkait sehubungan dengan sejarah berdirinya SMU Negeri I Randudongkal atau situasi umum SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang dan pelaksanaan proses mengajar.

3) Metode Angket.

Yaitu : "metode yang sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsini, 1997 : 140)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari angket.

4) Metode Dokumentasi.

Yaitu : "Metode untuk mendapatkan data yang bewrupa dokumen atau barang tertulis". (Suharsini, 1997 : 138).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, terutama untuk data mengenai hasil belajar siswa yang ada dalam raport.

c. Metode Analisis Data.

Yaitu usaha untuk memilih dan menyusun data yang terkumpul serta selanjutnya untuk mengalisa data ini penulis menggunakan rumus :

$$M = \frac{F x}{N}$$

I. SISTEMATIKA PENULISAN SKRISI

Sebagai gambaran awal dari penulisan skripsi ini dan untuk mempermudah dalam memahami skripsi, maka perlu disusun secara sistematis. Dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Pada bagian utama penulis membagi menjadi empat bab yang meliputi : bab satu sebagai bab pendahuluan. Penulis membagi bab ini menjadi delapan sub bab, yang berisi tentang : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Bab kedua gambaran umum SMU Negeri 1 Randudongkal – Pemalang yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi non fisik merupakan laporan hasil penelitian. Bab ketiga penerapan CBSA dalam pendidikan agama Islam di SMU Negeri 1 Randudongkal – Pemalang yang meliputi sub bab yang pertama pelaksanaan mengajar pendidikan agama Islam dalam sistem pengajaran CBSA yang terdiri dari persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi; sub bab yang kedua, tentang aktivitas belajar siswa dalam strategi penerapan CBSA dalam pendidikan agama Islam

Dalam hal ini diambil data khusus dari hasil angket; sub bab yang ketiga hasil prestasi belajar pendidikan agama Islam yang ada dalam nilai raport.

Bab keempat penutup, yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup pendidikan penulis.

BAB II

GAMBARAN UMUM

SMU NEGERI 1 RANDUDONGKAL – PEMALANG

A. KONDISI FISIK

1. Letak Geografis

SMU Negeri 1 Randudongkal-Pemalang yang berlokasi di jalan Lapangan Olah Raga Randudongkal, memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan Lapangan Olah Raga
- Sebelah Selatan : Gedung SMU PGRI 3 Randudongkal-Pemalang dan Sawah.
- Sebelah Barat : Lapangan Olah Raga dan sawah
- Sebelah Timur : Gedung SMP Islam Randudongkal-Pemalang dan Tanah kapling.

Letak SMU Negeri 1 Randudongkal-Pemalang cukup mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, karena letaknya yang strategis, mudah dijangkau kendaraan umum dan jauh dari jalan raya serta jauh pula dari pasar.

2. Gedung Sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara dengan Kepala Tata Usaha maka SMU Negeri 1 Randudongkal terdiri dari beberapa gedung yaitu satu gedung untuk ruang kepala sekolah dan tata usaha, satu gedung untuk ruang guru, satu gedung untuk ruang perpustakaan, satu gedung untuk

ruang laboratorium, tujuh gedung untuk ruang kelas, dan satu gedung untuk masjid.

Gedung-gedung tersebut sebagian besar dibangun dengan dana pembangunan dari pemerintah, ada dua gedung kelas dan masjid yang dibiayai oleh BP 3 (kelas) dan untuk masjid di samping dana dari BP 3 ditambah uang sumbangan dari siswa.

3. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMU Negeri I Randudongkal-Pemalang semuanya berjumlah 19 kelas, kelas satu ada 6 kelas, kelas dua ada 7 kelas dan kelas tiga ada 6 kelas. Ruang kelas tersebut yang dibangun oleh pemerintah 15 ruang kelas dan yang 4 ruang kelas dibangun oleh BP 3 SMU Negeri I Randudongkal-Pemalang. Masing-masing ruang kelas berisi 20 meja siswa dan 40 kursi untuk siswa, papan tulis, papan kelas, satu meja guru dan lain-lain.

Ruang laboratorium ada satu gedung khusus dipakai untuk praktikum bidang studi Biologi, Fisika, Kimia yang dilengkapi dengan almari tempat menyimpan alat-alat untuk praktikum, torso dan lain-lain. (Wawancara dengan guru bidang studi IPA 8 Juli 1999).

Ruang perpustakaan yang ada di SMU Negeri I Randudongkal-Pemalang ada satu ruangan yang di dalamnya ada 12 lemari untuk menyimpan buku, dua mesin tik, jam dinding, dua buah steples dan buku-buku untuk pegangan siswa/paket, baik untuk siswa maupun untuk guru, mop dan koran, buku-buku

untuk pegangan siswa/paket dan guru menurut bidang studinya/mata pelajaran, antara lain :

- 1) PPKN, untuk pegangan guru ada 3 judul dengan jumlah 6 buku. Dan untuk pegangan siswa ada 4 judul buku dengan jumlah 630 buku.
- 2) Pendidikan Agama Islam :
 - untuk pegangan guru ada 9 judul dengan jumlah 9 buku.
 - untuk pegangan siswa ada 12 judul dengan jumlah 615 buku.
- 3) Bahasa Indonesia
 - pegangan guru ada 2 judul dengan jumlah 4 buku.
 - pegangan siswa ada 6 judul dengan jumlah 720 buku.
- 4) Bahasa Inggris
 - pegangan guru ada 10 judul dengan jumlah 10 buku.
 - Pegangan siswa ada 11 judul dengan jumlah 960 buah.
- 5) Sejarah Nasional
 - pegangan guru
 - pegangan siswa ada 4 judul dengan jumlah 770 buku
- 6) Matematika
 - pegangan guru ada 2 judul dengan jumlah 4 buku.
 - pegangan siswa ada 16 judul dengan jumlah 1.016 buku.
- 7) IPA
 - a) Fisika
 - pegangan guru ada 3 judul dengan jumlah 10 buku.

- pegangan siswa ada 7 judul dengan jumlah 500 buku
 - b) Biologi
 - pegangan guru ada 3 judul dengan jumlah 10 buku
 - pegangan siswa ada 11 judul dengan jumlah 850 buku
 - c) Kimia
 - pegangan guru ada 3 judul dengan jumlah 10 buku
 - pegangan siswa ada 5 judul dengan jumlah 657 siswa
 - 8) IPS
 - a) Ekonomi
 - pegangan guru
 - pegangan siswa ada 2 judul dengan jumlah 50 buku
 - b) Sosiologi
 - pegangan guru
 - pegangan siswa ada 2 judul dengan jumlah 10 buku
 - c) Geografi
 - pegangan guru
 - pegangan siswa = 1 judul dengan jumlah 10 buku
 - d) Antropologi
 - pegangan guru
 - pegangan siswa = 1 judul dengan jumlah 4 buku
- Dan dilengkapi pula beberapa buku bacaan baik untuk siswa maupun untuk guru sebagai penunjang bidang studi yang ada dan untuk

mengembangkan pengetahuan. (Wawancara dengan petugas perpustakaan 8 Juli 1999).

Disamping ruangan tersebut masih ada pula satu ruangan ketrampilan yang dibangun dengan dana dari PB 3 sekolah, ruang praktek komputer, ruangan untuk koperasi siswa, kamar mandi dan WC untuk guru 3 buah, kamar mandi dan WC untuk siswa 6 ruang dan satu ruangan untuk gudang serta satu bangunan masjid yang dibangun dengan biaya dari BP3 ditambah infak dari siswa setiap hari Jum'at. Masjid yang ada dimanfaatkan untuk menunaikan sholat fardha (Dhuhur), sholat sunat dhuha serta sholat Jum'at, sholat Jum'at diselenggarakan secara bergiliran misalnya minggu pertama untuk kelas I, minggu kedua untuk kelas II dan minggu ketiga untuk kelas III dan seterusnya. Hal tersebut dilaksanakan karena mengingat daya tampung masjid yang paling maksimal hanya bisa menampung jamaah sebanyak 200 orang saja. (Wawancara, dengan Kepala Sekolah 8 Juli 1999).

Untuk menunjang keberhasilan ekstra kurikuler SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang mempunyai pula perlengkapan sebagai berikut :

- Komputer	:	5 buah
- Mesin ketik	:	14 buah
- Mesin hitung	:	5 buah
- Mesin roneo	:	3 buah
- Mesin jahit	:	6 buah
- Mesin bubut	:	1 buah

- Brankas : 2 buah
- Almari : 43 buah
- Rak buku : 4 buah
- Kompor : 2 buah
- Meja guru/TU : 65 buah
- Kursi guru/TU : 65 buah (Wawancara. dengan bagian inventarisasi sekolah 9 Juli 1999).

4. Sarana Olahraga dan Ibadah

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga di SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang, maka disediakan sarana-sarana sebagai berikut :

- Satu lapangan basket dengan seperangkat alat-alatnya.
- Dua lapangan Volley ball dengan seperangkat alat-alatnya
- Dua lapangan bulu tangkis dengan seperangkat alat-alatnya
- Satu meja tennis meja dengan seperangkat alat-alatnya
- Bangun set catur

Dan untuk pelaksanaan olah raga sepak bola, maka siswa-siswanya dibawa ke lapangan olahraga yang ada disebelah barat gedung SMU Negeri I Randudongkal -- Pemalang. Disamping itu juga sering mengadakan latihan bersama dengan sekolah-sekolah lain atau dengan masyarakat. Dan dalam hal persepakbolaan SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang tergolong maju karena sering memimpin dalam latihan bersama tersebut.

Untuk KBM olahraga tidak ada hambatan, karena didukung oleh sarana prasarana yang cukup lengkap, hanya pada musim penghujan saja kegiatan KBM olahraga maupun kegiatan ekstra kurikuler olahraga tersendat-sendat. Disamping olahraga dilaksanakan pada jam efektif, juga dilaksanakan pada sore hari (ekstra kurikuler) untuk memupuk bakat siswa-siswanya; yang terdiri dari senam, sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, volley ball dan lain-lain.

Untuk meningkatkan keaktifan para siswa dalam melaksanakan ibadah baik sholat fardhu, sholat Jum'at maupun sunnah maka di SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang sudah dibangun sebuah masjid yang menampung jamaah 200 orang, dan dilengkapi pula dengan kran wudhu sebanyak 16 buah serta rukuh sebanyak 34 buah, al-Qur'an sebanyak 40 buah, almari sebanyak 2 buah dan lemari-buku agama yang nantinya akan dibuat perpustakaan masjid. Pembelian alat-alat tersebut juga di ambil dari infak siswa-siswa setiap hari Jum'at secara sukarela. (Wawancara dengan guru agama Islam, 9 Juli 1999).

B. KONDISI NON FISIK

1. Tinjauan Historis

Berdasarkan hasil interview dengan salah seorang perintis pendirian lembaga pendidikan ini yaitu Bapak Trisono sekaligus sebagai seorang pejuang pada masa penjajahan, beliau sangat gigih dalam memperjuangkan pendirian lembaga pendidikan ini yang tadinya melihat bahwa di daerah Randudongkal potensial sekali dalam bidang pertanian maka pada mulanya

akan didirikan Sekolah Menengah Atas Pertanian atau perkebunan (daerah agraris), ide ini disetujui oleh Bapak Hendro Suwaryo BA yang pada waktu itu menjabat sebagai Kepala SMU I Pematang, yang selanjutnya beliau berusaha mencari lahan , sebagai anggota DPR mengetahui bahwa di daerah Pematang ada lahan (tanah dana sekolah / school foond) di daerah Randudongkal ada sekitar 8 ha; 2 ha diminta untuk pertanian lebih dulu untuk BPMD dan yang 1 ha untuk pendidikan. Kemudian pada tahun berikutnya bapak Hendro Suwaryo diangkat atau ditugaskan di KANWIL DIKMENUM, maka atas tindak lanjut perjuangan mereka terealisasikan SMU Negeri I Randudongkal - Pematang / SMA Inpres untuk dana pembangunannya.

Usaha awal / perintisan pertama dimulai sejak tahun akhir tujuh puluhan dan terealisasi tahun 1980 Pemerintah RI mendirikan SMA baru yang siswanya sementara masih menginduk di SMA Negeri I Pematang dengan membuka 3 kelas untuk kelas I. Pada tanggal 21 Desember 1981 SMA ini pindah ke Randudongkal menempati gedung baru atas usaha dan ide dari lurah Randudongkal bapak Takrib dan bapak Trisono serta bapak Mahardi, maka SMA itu dibangun diatas tanah 3 ha. Sekolah ini dibangun oleh UGB (Unit Gedung dan Bangunan) sebagai Proyek Pengembangan SMA se Jawa --Tengah.

SMA Negeri I Randudongkal - Pematang secara resmi berdiri pada tanggal 7 Januari 1981 dengan dasar pendirian SK terakhir status sekolah No. 0219/0/1981, nomor statistik 301032707005 dengan status sekolah

negeri. Sekolah SMA ini bernomor kode anggaran 209772 KPKN Pekalongan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut tentang penyelenggaraan lembaga pendidikan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juli 1981, sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sekarang diganti dengan Sekolah Menengah Umum (SMU) yang berstatus negeri dan beralamatkan di Jalan Lapangan Olahraga Randudongkal dengan nomor telepon (0285) 84185, di tanah seluas 3 ha dibangun gedung untuk sarana penyelenggaraan pendidikan dengan status gedung milik sendiri.

Jumlah gedung yang ada di SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang sekarang ini terdapat : 19 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang Laboratorium Kimia, laboratorium Biologi, Laboratorium komputer yang dijadikan satu, 1 ruang gudang, 4 ruang WC dan kamar mandi, 1 ruang BP, 1 ruang perpustakaan, 1 buah meja, 2 tempat parkir, 1 lapangan basket, 1 lapangan volley ball, 1 lapangan upacara, 1 ruang koperasi siswa yang terdapat 5 kantin yang dibangun sendiri oleh pemilik kantin, dan yang diijinkan berjualan dalam lingkungan sekolah hanya orang-orang dalam saja yaitu termasuk keluarga atau pegawainya. Untuk memanfaatkan tanah yang kosong atau tidak terpakai untuk bangunan dimanfaatkan untuk ditanami padi, pohon cengkeh, pohon palem, pisang, pepaya dan masih banyak jenis tanaman lainnya baik yang menghasilkan kayu maupun hiasan bunga-bunga.

Dari tahun ajaran 1981 sampai sekarang 1999 sudah mengalami 6 (enam) periode pergantian kepemimpinan, yaitu :

1. Soedjono Sadjadi BA (1981 – 1987)
2. R.J. Soegijanto BA (1987 – 1989)
3. Nin Witato BA (1989 – 1993)
4. Drs. Kawi Widjojomarto (1993 – 1994)
5. Drs. Kasdu Winarno BA (1994 – 1996)
6. Drs. Akhmad Kusaeri (1996 – sekarang)

Untuk tahun ajaran 1998/1999 ini kepemimpinan masih dipegang oleh bapak Drs. Akhmad Kusaeri sebagai Kepala Sekolah beliau berdomisili di Jl. Ahmad Yani Gg. Teratai II No. 20 Comal – Pematang, beliau sudah membeli rumah di Randudongkal tapi belum ditempati. (Wawancara dengan KA TU, Kep Sek, 10 Juli 1999).

2. STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA

Untuk mengisi jabatan fungsional sebagai pembantu kepala sekolah agar menjadi mekanisasi kerja yang lancar dan tertib dalam melaksanakan tugasnya, maka kepala sekolah dibantu oleh wakil serta beberapa pembantu wakil bagian, yaitu :

- a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Bapak Sunardi BA dan dibantu oleh Bapak Sukanto S.Pd
- b. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana Drs. Anung Yuwono dan dibantu oleh Drs. Sobirin

- c. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Drs. Sadayun dan dibantu oleh Rumadi Susilo Budi
- d. Wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat Dra. Yuliatni Saraswati dan dibantu oleh Dra. Sri Supatni.
- e. Koordinator BP/BK Drs. Abu Nator dan dibantu oleh Dra. Sri Supatni, Andori, Nur Arbaya S.Pd
- f. Kepala bagian Tata Usaha Hadiyati
(Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran I)

g. Kondisi guru

Kondisi guru SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang cukup baik, baik dari segi jenjang kependidikannya maupun kuantitasnya, yang rata-rata mengampu bidang studi siswa sesuai dengan keahliannya masing-masing. Guru yang mengajar di SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang sebanyak 41 orang; 36 yang sudah ber NIP dan yang 5 orang masih mengabdikan / GTT (Guru Tidak Tetap). (Lihat lampiran II).

h. Kondisi Karyawan

Untuk memperlancar tugas administrasi di SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang ditangani oleh 16 orang karyawan; 9 orang menangani masalah administrasi, 4 orang tukang kebun dan 3 orang penjaga malamu. Dari 16 orang karyawan tersebut yang sudah ber NIP ada 7 orang. (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III)

3. KEADAAN SISWA DAN OSIS

Dilihat dari segi kuantitasnya yang masuk SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang setiap tahunnya bertambah, namun hanya dapat menampung 6 hingga 7 kelas setiap tahunnya karena terbatasnya ruangan sehingga banyak calon siswa tidak dapat diterima semuanya. Pada tahun pelajaran 1998/1999 jumlah siswa SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang sebanyak 800 orang. Kelas I terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 236, kelas II 7 kelas dengan jumlah siswa sejumlah 290, dan kelas III 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 274 orang, sehingga jumlah kelas seluruhnya ada 19 kelas (lihat lampiran IV).

Dari sekian banyak siswa yang ada di SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang agar dapat melaksanakan kegiatannya maka dibentuklah pengurus OSIS SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang periode 1998/1999, dengan Ketua OSIS Hendro Fardinansyah dan dibantu oleh sekretaris, bendahara serta seksi-seksinya (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V).

4. SARANA DAN PENUNJANG PENDIDIKAN

Fasilitas belajar mengajar menyangkut sarana dan prasarana pendidikan yaitu segala sesuatu yang dapat membantu pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan. Fasilitas pokok dalam proses belajar mengajar di SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang terdiri dari 19 kelas ditambah dengan fasilitas-fasilitas lain sebagai penunjangnya antara lain ialah : perpustakaan, laboratorium, BB/BK, UKS, Ruang Komputer, ruang

ketrampilan, ruang koperasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang karyawan, ruang tamu, ruang penjaga, kamar mandi/WC, tempat parkir untuk guru dan tempat parkir untuk siswa, 5 kantin sekolah, satu masjid sekolah. Adapun sarana dan prasarana lainnya dapat dilihat pada lampiran VI). (Wawancara dengan KATU, Kepala Sekolah tanggal 10 Juli 1999).

BAB III

PENERAPAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF (CBSA) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI 1 RANDUDONGKAL - PEMALANG

A. Pelaksanaan Mengajar Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pengajaran CBSA

Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan salah satu bidang studi yang tidak dapat dipisahkan dengan bidang studi lain, karena keseluruhan bidang studi itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu pendidikan yang bertujuan :

“ Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan mandiri serta bertanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

(Fuad Hasan, 1989 : 22).

Sedangkan pelaksanaan bidang studi tersebut harus berorientasi pada usahanya mengoptimalkan anak didik dalam proses belajar mengajar (CBSA). CBSA menekankan pentingnya proses belajar siswa dengan berasumsi bahwa proses belajar yang maksimal (optimal) memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Hal ini sesuai dengan apa yang tercermin dalam kurikulum 1984 yaitu penggunaan CBSA yang makin diintensifkan sebagai upaya peningkatan pendidikan nasional.

Penggunaan CBSA di SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang dimulai sejak berlakunya kurikulum 1984 yang secara serentak untuk keseluruhan bidang studi, sebagai tahap awal pelaksanaan CBSA dan pada tahun 1987 pengajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan secara intensif untuk meningkatkan mutu

pendidikan. Dalam proses belajar mengajar yang ada, pada hakekatnya menyangkut dua komponen yang pokok, yaitu guru sebagai orang yang mengajar dan siswa sebagai orang yang belajar. Guru sebagai pengajar hendaknya memberikan rangsangan untuk belajar, siswa sebagai orang yang belajar harus aktif melakukan dan mengadakan reaksi terhadap rangsangan yang ada. Agar tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik, maka harus ada unsur-unsur yang menunjang seperti kurikulum dan metode yang tepat.

Dalam proses belajarmengajar pelaksanaannya ada tiga tahap, yaitu :

1. Perencanaan Pengajaran

Perencanaan pengajaran merupakan bagian penting dari praktek mengajar sebagai langkah untuk menentukan keberhasilan pengajaran. Dengan mengacu pada GBPP Pendidikan Agama Islam, setiap tahun ajaran baru, guru agama membuat program pengajaran, yang dimaksud untuk mengalokasikan waktu / jam pelajaran dan merencanakan kegiatan belajar mengajar, pemberian tugas ulangan harian dan ulangan mid cawu maupun ulangan setiap caturwulan sekali selama satu tahun selesai dengan kalender pendidikan.

Setiap awal catur wulan guru agama membuat program pengajaran dengan maksud agar materi pelajaran yang telah direncanakan dapat dilaksanakan. Dalam pembuatan satuan pelajaran yang memuat identitas bidang studi, pokok bahasan, alokasi waktu, TPK rencana kegiatan belajar mengajar, sumber belajar, mater, metode dan media yang digunakan serta prosedur penilaian telah diusahakan semaksimal mungkin yang berorientasi Pendidikan Agama Islam 12 Juli 1999).

2. Pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk merealisasikan kegiatan belajar mengajar sebagai langkah awal dalam tatap muka dengan memberikan pre test, petunjuk-petunjuk pengajaran sebagai bahan appersepsi yang dimaksudkan untuk menarik minat dan perhatian siswa serta mendorong siswa agar lebih konsentrasi pada mata pelajaran/materi yang dibahas. Supaya suasana nampak hidup maka digunakan metode media dan macam-macam sumber belajar sesuai dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai. Guru memberikan /menulis pokok-pokok materi yang akan dibahas dan selanjutnya menjelaskan pada siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang baru saja disampaikan. Bila ada materi yang ingin dipecahkan (pemecahan masalah) maka siswa diuruh mendiskusikannya tentang materi tersebut, sedangkan guru memantau dan mengarahkan jalannya diskusi. Materi pelajaran yang ringan guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskannya di depan kelas dengan caras memilih atau menentukan sendiri materi yang akan dikembangkannya, siswa ditugaskan pula untuk mencari sumber pelajaran (buku) yang ada kaitannya dengan materi yang dipilihnya agar ada variasi bagi siswa dan sekaligus menghindari kejenuhan/sebagai selingan. Sedangkan pelajaran yang memerlukan praktek guru memberikan petunjuk dan pengarahan yang kemudian siswa ditugaskan untuk mempraktekkannya.

Tugas-tugas yang diberikan siswa ada yang secara individual dan ada pula yang diberikan secara kelompok. Tugas yang diberikan kepadasiswa secara individual misalnya : masing-masing siswa ditugaskan untuk mengajukan satu pertanyaan dan satu jawaban terhadap pertanyaan

temannya. mengerjakan LKS (lembar kerja siswa), menjelaskan di depan kelas materi pelajaran yang dipandang ringan yang dipilih oleh siswa sendiri, membuat rangkuman materi yang dijelaskan baik oleh temannya ataupun yang dijelaskan oleh bapak atau ibu gurunya, materi yang membutuhkan praktek / amaliah maupun yang berupa latihan-latihan / drill yang harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan dan lain sebagainya.

Semua itu dilaksanakan dengan maksud agar siswa terlibat langsung sehingga lebih dapat memahami, menghayati dan diharapkan siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga ada kesinambungan dan kesinambungan antara proses belajar dengan hasil belajar.

Sebelum kegiatan belajar mengajar berakhir, guru memberikan post test untuk memperoleh umpan balik dari siswa, sejauh mana daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang disajikannya. Untuk menentukan tindak lanjutnya diadakan remedial bagi para siswa yang memperoleh nilai kurang dan diadakan pengembangan materi terhadap siswa yang sudah memperoleh nilai baik atau juga bisa berbentuk tugas ko-kurikuler yang tetap mengacu pada pokok pembahasan materi yang dibahas. Pada setiap proses belajar mengajar dititik beratkan kepada keaktifan siswa, siswa harus lebih aktif dalam melaksanakan aktifitas belajar. (Observasi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam 1 Maret 1999).

3. Evaluasi / Penilaian

Guna mengetahui hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar yang kita lakukan, berapa persen anak didik yang memperoleh kategori kurang.

cukup dan baik maka selalu perlu adanya evaluasi.

Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa diusahakan secara komprehensif dan obyektif, yang meliputi aspek pengetahuan (kognitif), aspek ketrampilan (psikomotorik) maupun sikap dan tata nilai keagamaan yang telah dinilai (aspek afektif).

Test yang dilaksanakan antara lain adalah tes formatif, tes sumatif, sedangkan pelaksanaannya melalui prosedur tes lisan, tertulis dan melalui tes pengamatan. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes obyektif dan essay yang sesuai dengan TIU-nya (Wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam 1 Maret 1999).

B. Aktivitas Belajar Siswa dalam Strategi Penerapan CBSA dalam Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang aktivitas belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam, diawali dengan menyusun tabel tabulasi dengan jawaban angket yang telah diberikan kepada responden (siswa) yang terdiri dari 15 item dengan 5 alternatif jawaban (a,b,c,d atau e). Adapun kriteria kuantitatif yang penulis gunakan adalah untuk jawaban a dengan nilai 5, jawaban b dengan nilai 4, jawaban c dengan nilai 3, jawaban d dengan nilai 2 dan jawaban e dengan nilai 1. Sedangkan untuk menentukan nilai kuantitatifnya diperoleh dengan cara menjumlah skor jawaban angket dari responden kemudian dikalikan dengan kriteria kuantitatif tersebut. Selanjutnya dicari rata-rata dengan membagi jumlah item angket. Melalui proses perhitungan tersebut, maka hasil angket tentang aktivitas belajar siswa dalam PAI di SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1
NILAI HASIL ANGKET

No Pesp	Alternatif Jawaban					Skor					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	4	8	2	1	-	20	32	6	2	-	60
2	5	7	2	1	-	25	28	6	2	-	61
3	4	5	4	2	-	20	20	12	4	-	56
4	3	7	2	2	1	15	28	16	4	1	54
5	5	6	3	1	-	25	24	9	2	-	60
6	4	8	3	-	-	20	32	9	-	-	61
7	4	7	3	1	-	20	28	9	2	-	59
8	6	5	4	-	-	20	28	9	2	-	59
9	4	10	1	-	-	20	28	9	2	-	62
10	4	8	2	1	-	30	20	12	-	-	63
11	6	8	1	-	-	20	40	3	-	-	60
12	6	7	2	-	-	20	32	6	2	-	60
13	4	9	2	-	-	20	32	3	-	-	65
14	7	5	3	-	-	30	28	6	-	-	64
15	5	7	2	1	-	20	36	6	-	-	62
16	8	4	1	-	-	20	20	9	-	-	64
17	5	6	3	1	-	20	36	6	-	-	64
18	6	8	1	-	-	35	20	9	-	-	61
19	3	9	2	-	-	25	28	6	2	-	61
20	4	7	3	-	-	25	28	6	2	-	63
21	4	5	4	2	-	40	16	3	4	-	60
22	5	6	3	1	-	25	24	9	2	-	60
23	4	9	2	-	-	25	24	9	2	-	65
24	4	10	1	-	-	30	32	3	-	-	59
25	3	10	2	-	-	15	26	6	2	-	59
26	4	9	2	-	-	20	28	9	-	1	58
27	4	7	3	1	-	20	28	9	-	-	56
28	8	4	1	-	-	20	28	9	4	-	60
29	6	7	2	-	-	20	20	12	2	-	60
30	5	7	2	-	1	25	24	9	2	-	62
31	8	3	3	1	-	20	36	6	-	-	63
32	5	8	1	1	-	20	40	3	-	-	61
33	2	2	6	4	1	20	40	6	-	-	62
34	4	7	2	1	-	15	40	6	-	-	62
35	3	9	2	1	-	20	36	6	-	-	63

No Pesp	Alternatif Jawaban					Skor					Jumlah	
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1		
												62
						30	20	12	-	-		60
36	6	5	4	-	-	20	32	6	2	-		56
37	4	8	2	1	-	20	20	12	4	-		62
38	4	5	4	2	-	20	36	6	-	-		60
39	4	9	2	-	-	25	24	9	2	-		63
40	5	6	3	1	-	30	24	9	-	-		56
41	6	6	3	-	-	20	20	12	4	-		59
42	4	5	4	2	-	15	36	6	2	-		62
43	3	9	2	1	-	30	20	12	-	-		61
44	6	5	4	-	-	25	28	6	2	-		60
45	5	7	2	1	-	20	32	6	2	-		63
46	4	8	2	1	-	40	12	9	-	-		64
47	8	3	3	1	-	35	20	9	-	-		58
48	7	5	3	-	-	20	28	6	4	-		61
49	4	6	2	2	-	20	36	3	2	-		62
50	4	9	1	1	-	20	36	6	-	-		61
51	4	9	2	-	-	15	40	6	-	1		60
52	3	10	2	-	1	25	28	6	-	-		56
53	5	7	2	-	-	20	20	12	4	-		59
54	4	5	4	2	-	20	28	9	2	-		61
55	4	7	3	1	-	20	32	9	-	-		63
56	4	8	3	-	-	20	40	3	-	-		62
57	4	10	1	-	-	20	36	6	-	-		61
58	4	9	2	-	-	25	28	6	2	-		62
59	5	7	2	1	-	40	16	3	4	-		65
60	8	4	1	2	-	30	32	3	-	-		60
61	6	8	1	-	-	25	24	9	2	-		58
62	6	5	3	1	-	20	28	9	-	1		63
63	4	7	3	1	-	20	28	9	2	-		63
64	8	3	3	-	1	40	12	9	2	-		60
65	5	6	3	1	-	25	24	6	2	-		60
66	4	8	2	1	-	20	32	6	2	-		65
67	8	5	1	1	-	40	20	3	2	-		63
68	8	4	1	1	-	40	16	3	4	-		63
69	6	7	2	1	-	40	28	3	2	-		60
70	4	8	2	-	-	30	28	6	2	-		62
71	4	9	2	-	-	20	32	6	-	-		62
72	6	7	2	1	-	20	36	6	-	-		64
73	3	9	4	-	-	20	28	6	-	-		59
74	6	5	4	-	-	30	36	6	2	-		62

No Pesp	Alternatif Jawaban					Skor					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
											64
						35	20	9	-	-	62
75	7	5	3	-	-	20	36	6	-	-	54
76	4	9	2	-	-	15	24	9	6	-	65
77	3	6	3	3	-	30	32	3	-	-	60
78	6	8	1	-	-	20	32	6	2	-	56
79	4	8	2	1	-	20	20	12	4	-	61
80	4	5	4	2	-	25	28	6	2	-	56
81	5	7	2	1	-	20	20	12	4	-	63
82	4	5	4	2	-	30	24	9	-	-	60
83	6	6	3	-	-	20	32	6	2	-	63
84	4	8	2	1	-	30	28	3	2	-	60
85	6	7	1	1	-	25	24	9	2	-	61
86	5	6	4	1	-	20	36	3	2	-	60
87	4	9	1	1	-	25	24	9	2	-	61
88	5	6	3	1	-	20	32	9	-	-	56
89	4	8	3	-	-	20	20	12	4	-	64
90	4	5	4	2	-	30	28	6	-	-	59
91	6	7	2	-	-	25	20	12	2	-	61
92	5	5	4	1	-	15	40	6	-	-	61
93	3	10	2	-	-	25	28	6	2	-	63
94	5	7	2	1	-	30	28	3	2	-	59
95	6	7	1	1	-	20	28	9	2	-	63
96	4	7	3	1	-	30	24	9	-	-	54
97	6	6	3	-	-	15	28	6	4	1	62
98	6	6	3	-	-	15	28	6	2	-	62
99	6	6	2	2	1	30	24	6	2	-	56
100	4	5	4	2	-	30	24	12	4	-	62
101	4	9	2	1	-	20	20	12	-	-	62
102	5	8	1	-	-	20	36	6	-	-	62
103	6	7	2	-	-	25	24	9	2	-	62
104	6	6	3	-	-	25	24	4	2	-	62
105	5	6	3	1	-	30	24	12	-	-	58
106	6	6	2	1	-	30	20	12	4	-	58
107	6	6	2	-	-	20	28	6	4	-	60
108	6	6	2	-	-	20	28	6	2	-	60
109	6	5	4	-	-	25	24	9	2	-	62
110	6	5	2	2	-	25	24	6	-	-	62
111	4	7	2	1	-	20	36	6	4	-	58
112	4	8	2	-	-	20	28	6	4	-	60
113	6	8	1	-	-	20	32	6	2	-	65

No Pesp	Alternatif Jawaban					Skor					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
114	7	5	3	-	-	35	20	9	-	-	64
115	6	8	1	-	-	30	32	3	-	-	65
116	6	5	4	-	-	20	32	6	2	-	60
117	4	8	2	1	-	15	36	6	2	-	59
118	3	9	2	1	-	20	40	3	-	-	63
119	4	10	1	-	-	30	32	3	-	-	65
120	6	8	1	-	-						

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- Disediakan sarana dan prasarana pendidikan dalam jumlah yang cukup; baik tentang bukupegangan siswa, alat peraga, tempat ibadah serta adanya alam yang sangat mendukung sebagai sarana untuk merenungi kekuasaan Allah S.W.T
- Kebijakann kepala sekolah dalam pengadaan sarana dan juga waka kurikulum dalam menyusun jadwal pelajaran.

b. Faktor Penghambatnya antara lain adalah :

- Kurangnya perhatian dari kedua orang tuanya di rumah.
- Adanya pengaruh yang kurang baik dari lingkungan disekitarnya
- Sebagian siswa lemah kondisi ekonomi orang tuanya

D. Hasil Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Setelah disajikan data tentang aktivitas belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam dengan penerapan CBSA, maka berikut ini akan

disajikan data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang menjadi sampel penelitian di SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang.

Adapun hasil prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam berikut ini. penulis ambil dari nilai raport siswa yang menjadi sampel penelitian di SMU Negeri I Randudongkal – Pemalang. Hasil prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel II

HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA

No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai	No. Resp	Nilai
				81	80
			80	82	70
1	60	41	70	83	80
2	80	42	70	84	80
3	70	43	60	85	80
4	60	44	80	86	70
5	70	45	70	87	70
6	70	46	80	88	60
7	60	47	80	89	80
8	60	48	60	90	80
9	80	49	70	91	80
10	70	50	60	92	70
11	80	51	80	93	80
12	80	52	60	94	70
13	80	53	60	95	70
14	80	54	70	96	60
15	70	55	80	97	80
16	80	56	80	98	60
17	80	57	60	99	90
18	80	58	70	100	70
19	70	59	70	101	70
20	60	60	80	102	60
21	60	61	70	103	90
22	70	62	70		
23	70	63			

No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai	No. Resp	Nilai
				104	80
24	80	64	80	105	70
25	80	65	70	106	70
26	70	66	70	107	60
27	80	67	80	108	60
28	80	68	80	109	70
29	70	69	70	110	60
30	80	70	80	111	70
31	70	71	70	112	70
32	60	72	70	113	80
33	60	73	60	114	70
34	80	74	90	115	80
35	70	75	90	116	70
36	70	76	70	117	60
37	70	77	60	118	70
38	70	78	80	119	80
39	70	79	60	120	80
40	60	80	70		

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan CBSA dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Randudongkal – Pemalang, maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif. Dalam hal ini untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan, yaitu : “Ada korelasi yang positif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai oleh siswa SMU Negeri 1 Randudongkal-- Pemalang”. dalam arti semakin aktif siswa belajar, maka semakin baik hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai.

Analisis data ini meliputi tiga tahap, yaitu : analisis pendahuluan, analisis uji hypoyesis dan analisis lanjut.

- Analisis pendahuluan

Langkah awal dalam menganalisa data dari hasil penelitian adalah dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana untuk setiap variabel atau indikator yang terdapat dalam penelitian. Untuk mengetahui aktivitas siswa yang diperoleh dari hasil angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, angket tersebut penulis berikan kepada 20 responden (siswa) yang diambil dari kelas 1,2 dan 3, yang masing-masing diambil 40 siswa. Jadi kelas 1 sebanyak 40 siswa, kelas 2 sebanyak 40 siswa dan kelas 3 juga sebanyak 40 siswa dengan mengambil secaraacak. Untuk variabel aktivitas siswa belajar membagi dengan indikator: aktivitas belajar kelompok dan aktivitas belajar individu atau mandiri.

Untuk indikator aktivitas belajar kelompok ada 8 item pertanyaan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban, sedang untuk indikator belajar mandiri / individual ada 7 item pertanyaan juga terdiri dari 5 alternatif jawaban. Berikut ini disajikan tabel tentang distribusi frekuensi jawaban angket.

Tabel III
DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN ANGKET
INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK PAI

No	Alternatif Jawaban								Jumlah			
	A		B		C		D		E		f	%
Ind	F	%	F	%	f	%	F	%	f	%	f	%
1	27	22.5	70	58.33	17	14.16	6	5	-	-	120	100
2	28	23.33	56	46.66	27	22.5	9	7.5	-	-	120	100

No	Ind	A	Alternatif Jawaban								Jumlah	
			B		C		D		E		f	%
			F	%	f	%	F	%	f	%		
3	45	37,5	54	45	16	13,33	5	4,16	-	-	120	100
4	31	25	57	47,5	26	21,66	7	5,83	-	-	120	100
5	36	27,5	47	39,16	28	23,33	12	10	-	-	120	100
6	39	25	57	47,5	23	19,16	8	6,66	2	1,66	120	100
7	43	40	53	44,16	16	13,33	3	2,5	-	-	120	100
8	38	31,66	59	49,16	15	12,5	6	5	2	1,66	120	100
Jml	259	232,49	453	377,47	168	139,97	56	46,65	4	3,32	960	800

Nomor item dalam tabel dapat diketahui dari nomor urut informasi di bawah ini :

1. Aktivitas siswa dalam menyediakan waktu untuk membaca pelajaran
 - a. Selalu membaca pelajaran : 27 siswa (22,5%)
 - b. Sering membaca pelajaran : 70 siswa (58,33%)
 - c. Cukup membaca pelajaran : 17 siswa (14,16%)
 - d. Jarang membaca pelajaran : 6 siswa (5%)
 - e. Tidak pernah membaca pelajaran : --
2. Keaktifan siswa mengajukan / menjawab pertanyaan
 - a. Selalu aktif : 28 siswa (23,33%)
 - b. Sering aktif : 56 siswa (46,66%)
 - c. Cukup aktif : 27 siswa (22,5%)
 - d. Kurang aktif : 9 siswa (7,5%)
 - e. Tidak pernah aktif : --
3. Perhatian siswa pada waktu guru menerangkan pelajaran
 - a. Besarsekali perhatiannya : 45 siswa (37,5%)
 - b. Besar perhatiannya : 54 siswa (45%)
 - c. Cukup besar perhatiannya : 16 siswa (13,33%)
 - d. Kurang besar perhatiannya : 5 siswa (4,16%)
 - e. Kurang sekali perhatiannya : --

4. Kesiediaan siswa tampil kedepan kelas untuk mengerjakan tugas
- | | | |
|---------------------------|------------|-----------|
| a. Selalu bersedia tampil | : 30 siswa | (25 %) |
| b. Sering bersedia tampil | : 57 siswa | (47,5 %) |
| c. Cukup bersedia tampil | : 26 siswa | (21,66 %) |
| d. Jarang bersedia tampil | : 7 siswa | (5,83 %) |
| e. Tidak pernah tampil | : -- | |
5. Keaktifan siswa mengajukan pendapat setiap ada kesempatan yang diberikan oleh guru
- | | | |
|-----------------------------|------------|-----------|
| a. Sering sekali mengajukan | : 33 siswa | (27,5 %) |
| b. Sering mengajukan | : 47 siswa | (39,16 %) |
| c. Cukup sering mengajukan | : 28 siswa | (23,33 %) |
| d. Kadang-kadang mengajukan | : 12 siswa | (10 %) |
| e. Tidak pernah mengajukan | : -- | |
6. Keaktifan siswa dalam belajar kelompok dengan teman
- | | | |
|----------------------------------|------------|-----------|
| a. Selalu belajar kelompok | : 30 siswa | (25 %) |
| b. Sering belajar kelompok | : 57 siswa | (47,5 %) |
| c. Cukup sering belajar kelompok | : 23 siswa | (19,16 %) |
| d. Jarang belajar kelompok | : 8 siswa | (6,66 %) |
| e. Tidak pernah belajar kelompok | : 2 siswa | (1,66 %) |
7. Keberanian siswa bertanya pada guru untuk sesuatu permasalahan dalam diskusi menemui kesulitan
- | | | |
|--------------------------|------------|-----------|
| a. Selalu bertanya | : 48 siswa | (40 %) |
| b. Sering bertanya | : 53 siswa | (44,16 %) |
| c. Cukup sering bertanya | : 16 siswa | (13,33 %) |
| d. Jarang bertanya | : 3 siswa | (2,5 %) |
| e. Diam saja | : -- | |
8. Keberanian siswa mengoreksi pendapat orang lain / teman
- | | | |
|-------------------------------|------------|-----------|
| a. Selalu mengoreksi pendapat | : 38 siswa | (31,66 %) |
| b. Sering mengoreksi pendapat | : 59 siswa | (49,16 %) |

- c. Cukup sering mengoreksi pendapat : 15 siswa (12,5 %)
 d. Jarang mengoreksi pendapat : 6 siswa (5 %)
 e. Tidak pernah mengoreksi pendapat : 2 siswa (1,66 %)

Tabel IV
 DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN ANGGKET INDIKATOR
 AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI/INDIVIDU DALAM PAI

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
9	29	24,16	61	50,83	21	17,5	7	5,83	2	1,66	120	100
10	41	34,16	62	51,66	12	10	5	4,16	-	-	120	100
11	46	38,33	53	44,16	15	12,5	6	5	-	-	120	100
12	59	49,16	42	35	17	14,16	2	1,66	-	-	120	100
13	59	49,16	42	35	17	14,16	2	1,66	-	-	120	100
14	40	33,33	56	46,66	19	15,83	5	4,16	-	-	120	100
15	37	30,83	57	47,5	15	12,5	11	9,16	-	-	120	100
Jml	310	258,30	370	307,81	117	96,99	41	34,57	2	1,66	840	700

Nomor item dalam tabel diatas dapat diketahui dari nomor urut informasi dibawah ini :

9. Aktivitas memanfaatkan jam kosong untuk belajar
 a. Selalu dimanfaatkan dengan belajar : 29 siswa (24,16 %)
 b. Sering dimanfaatkan dengan belajar : 61 siswa (50,66 %)
 c. Cukup sering dimanfaatkan dengan belajar : 21 siswa (17,5 %)
 d. Jarang dimanfaatkan dengan belajar : 7 siswa (5,83 %)
 e. Tidak pernah dimanfaatkan dengan belajar : 2 siswa (1,66 %)
10. Keaktifan siswa rajin mengikuti pelajaran
 a. Rajin sekali : 41 siswa (34,16 %)
 b. Rajin : 62 siswa (51,66 %)

- c. Cukup rajin : 12 siswa (5%)
- d. Kurang rajin : 5 siswa (4,16%)
- e. Tidak pernah rajin : --
11. Keaktifan siswa menambah wawasan ilmu agama
- a. Selalu membaca buku keislaman : 46 siswa (38,33%)
- b. Sering membaca buku keislaman : 53 siswa (44,16%)
- c. Cukup sering membaca buku keislaman : 15 siswa (12,5%)
- d. Jarang membaca buku keislaman : 6 siswa (5%)
- e. Tidak pernah membaca buku keislaman : --
12. Aktifitas siswa membuat catatan / ringkasan pelajaran Pendidikan Agama Islam
- a. Selalu membuat catatan : 59 siswa (49,16%)
- b. Sering membuat catatan : 42 siswa (35%)
- c. Cukup sering membuat catatan : 17 siswa (14,16%)
- d. Jarang membuat catatan : 2 siswa (1,66%)
- e. Tidak membuat catatan : --
13. Aktifitas siswa mengerjakan tugas ko-kurikuler
- a. Selalu mengerjakan tugas : 58 siswa (48,33%)
- b. Sering mengerjakan tugas : 39 siswa (32,5%)
- c. Cukup sering mengerjakan tugas : 18 siswa (15%)
- d. Jarang mengerjakan tugas : 5 siswa (4,16%)
- e. Tidak pernah mengerjakan tugas : --
14. Siswa belajar Pendidikan Agama Islam buku perpustakaan
- a. Sering sekali belajar buku perpustakaan : 40 siswa (33,33%)
- b. Sering belajar buku perpustakaan : 56 siswa (46,66%)
- c. Cukup sering belajar buku perpustakaan : 19 siswa (15,83%)
- d. Kadang-kadang belajar buku perpustakaan : 5 siswa (4,16%)
- e. Tidak pernah belajar buku perpustakaan : --

1. Aktivitas siswa bertanya pada tokoh agama dalam masyarakat sekitar bila menghadapi kesulitan
- a. Selalu menanyakan : 37 siswa (38,83 %)
 - b. Sering menanyakan : 57 siswa (47,5 %)
 - c. Cukup pernah menanyakan : 15 siswa (12,5 %)
 - d. Kadang-kadang menanyakan : 11 siswa (9,16 %)
 - e. Tidak pernah menanyakan : --
- Untuk menentukan gambaran aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang, dapat dilihat pada distribusi frekuensi setiap indikator berikut ini :

Tabel V
DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN ANGGKET DALAM SETIAP INDIKATOR

Tabel	Alternatif Jawaban Responden										Jumlah	
	A		B		C		D		E		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%		
A III	270	41.53	453	23.59	168	8.75	56	2.92	4	0.21	960	50
B IV	316	48.45	379	22.02	117	6.96	41	2.44	2	0.12	840	50
Juml	589	32.98	823	45.61	285	15.71	97	5.36	6	0.33	1800	100

Dari tabel tersebut diketahui informasi bahwa aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang pada tiap-tiap indikator adalah :

a. Aktivitas belajar kelompok dalam Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang dapat dilihat dari jawaban :

- (a) = 14.53 %
- (b) = 23.50 %
- (c) = 8.75 %

(c) = 9,21 %
 b. Aktivitas belajar individu dalam Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang dapat dilihat dari jawaban :

(a) = 18,45 %

(b) = 22,02 %

(c) = 6,96 %

(d) = 2,44 %

(e) = 0,12 %

Secara keseluruhan nilai variabel aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang secara kualitatif dapat ditentukan interval kelas sebagai berikut :

Nilai 61 - 75 : Baik sekali

Nilai 46 - 60 : Baik

Nilai 31 - 45 : Cukup

Nilai 15 - 30 : Kurang

Berdasarkan tabel I, dapat diketahui distribusi frekuensi kualitas aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri I Randudongkal - Pemalang adalah :

Tabel VI
 DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI AKTIVITAS BELAJAR
 DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMU NEGERI
 I RANDUDONGKAL - PEMALANG

No	Interval Kelas	Bobot Nilai (X)	f	f X	Mean $M = \frac{fX}{N}$
1	61 - 75	4(baik sekali)	48	192	3.39
2	46 - 60	3(baik)	71	213	
3	31 - 45	2(cukup)	1	2	

No	Interval Kelas	Bobot Nilai (X)	f	fX	Mean
4	15 - 30	1(kurang)	-	-	
	Jumlah		120	407	

Dari tabel diatas dapat diketahui informasi bahwa tingkat aktivitas belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang adalah BAIK. Kemauan untuk tingkat prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang sebagaimana tercantum dalam tabel II dapat dikatakan distribusi frekuensi kualitas hasil belajar dalam Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang adalah :

Tabel VII
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SMU NEGERI I RANDU DONGKAL -
PEMALANG

No	Interval Kelas	Bobot Nilai (X)	f	fX	$M = \frac{fX}{N}$
1	90	4 (baik sekali)	4	16	2.25
2	80	3 (baik)	48	144	
3	70	2 (cukup)	42	84	
4	60	1 (kurang)	26	26	
	Jumlah		120	270	

Dari tabel diatas dapat diketahui informasi bahwa tingkat prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMU Negeri 1 Rantauongkal - Pemalang adalah CUKUP.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan skripsi yang berjudul : "Penerapan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang", yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis akan menyimpulkan isi skripsi ini berdasarkan hasil angket siswa sebagai berikut :

1. Penerapan CBSA dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang sudah baik. Karena didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang sudah cukup bai
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik. Dalam pelaksanaan KBM didalam kelas selalu ada timbal balik dari siswa atas materi yang disampaikan baik oleh bapak/ibu guru maupun yang disampaikan oleh temannya.
3. Hasil prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Randudongkal - Pemalang cukup baik sebagaimana yang tercantum didalam buku raport, nilai rata-rata siswa yang dijadikan sample 7.20

B. SARAN-SARAN

1. Untuk mencapai suatu hasil yang lebih baik lagi, maka alangkah baiknya bagi para orang tua siswa dapat memberikan motivasi, perhatian yang sepenuhnya terhadap pendidikan putra-putranya dan selalu memantau terhadap tingkah laku mereka agar tidak terpengaruh pergaulan yang negatif dari lingkungan
2. Untuk para siswa, agar memperoleh hasil yang lebih baik dan selalu sukses dalam mencapai cita-citanya sehingga dapat dijadikan sebagai bekal dalam hidupnya, sehingga benar-benar akan merupakan ilmu yang bermanfaat; maka setiap siswa budayakan gemar membaca buku dengan istilah tiada hari tanpa membaca, meningkatkan kesadaran belajar baik belajar dari buku, majalah,

maupun dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang ada disekitarnya. Carilah ilmu yang amaliah dan beramallah yang ilmiah, jadikan Islam sebagai pegangan hidupnya.

C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis memperoleh kekuatan lahir dan batin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa disana sini masih banyak terdapat kejanggalan dan kekurangan; hal ini dikarenakan keterbatasan penulis baik terbatasnya waktu, kesempatan, pengetahuan maupun yang lainnya dalam mengkaji masalah tersebut. Demi kesempurnaan skripsi ini saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan, namun demikian penulis berharap semoga kebenaran yang ada pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Akhirnya kehadiran Allah jualah harapan dan do'a penulis selalu panjatkan agar apa yang telah kita laksanakan senantiasa memperoleh Rodlo-Nya, Amin...Amin...Amin Yaa Robbal "Alamin.

Randudongkal, 26 Oktober 1999

Penulis

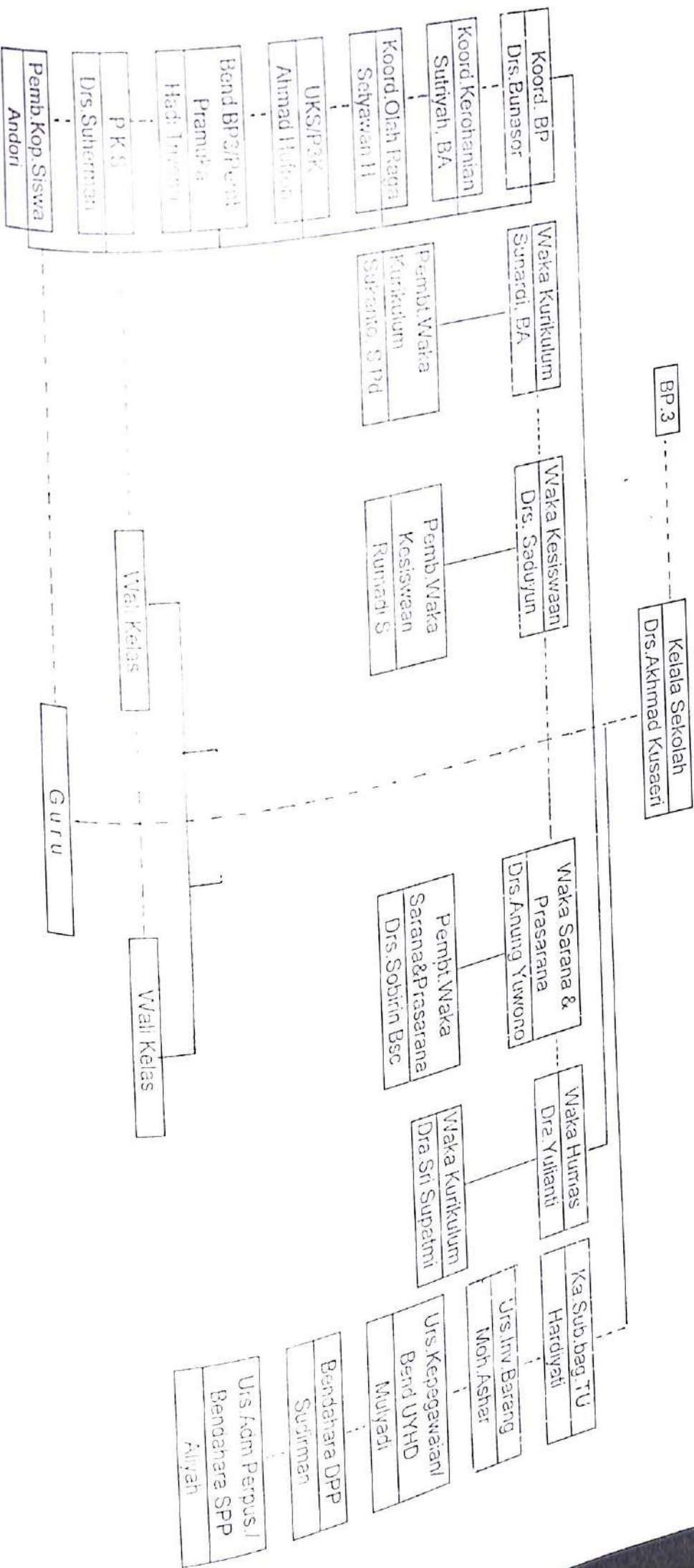
DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar Surin,
1978. *Terjemah dan tafsir Al-Qur'an*, Bandung, Fa Sumatera
- Ahmad D. Marimba,
1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Al-Ma'arif
- Ag. Soejono,
1980. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, Bandung : CV. Ilmu
- Agoes Soejanto,
1991. *Bimbingan ke arah Belajar yang Sukses*, Jakarta, Bineka Cipta
- A. Thabrani Rusyam,
1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Fuad Hasan,
1989. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Th. 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya*, Semarang, : Aneka Ilmu
- H.M. Arifin,
1989. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara
- Mahmud Yunus,
1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta, Hida Karya Agung
- Muh. Uzer Usman,
1990. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Nana Soedjana,
1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Prosedur Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru
- _____
1989. *Dsar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, : Sinar Baru
- Purwodarminto,
1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Sardiman,
1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Press

- S. Nasution,
1982, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, Bandung, Hemmars
- Sumadi Suryabrata,
1984 *Psykologi Pendidikan*, Jakarta, CV. Rajawali
- Sutari Imam Barnadib,
1989, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta, Andi Offset
- Suharsimi Arikunto,
1987, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka
Cipta
- Sutrisno Hadi,
1988, *Metodologi Research I dan II, III*, Yogyakarta, Fak. Psikologi
UGM.
- Winarno Surakhmad,
1982, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung, Tarsito
- Zakiah Daradjat,
1970, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang
- Zuhairini,
1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional

Lampiran I

STRUKTUR ORGANISASI KEPENGURUSAN
SIMU NEGERI 1 RANDUDONGKAL - PEMALANG



KONDISI GURU SMI NEGERI 1 RANDUDONGKAL - PEMALANG

TAHUN AJARAN 1998/1999

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Mengajar
1	Drs. Akhmad Kusari	131413253	Kep. Sek	Kimia
2	Drs. Abu Nasor	131286701	Koor. BP	-
3	Drs. Sobirin B.Sc	131470318	Pemb. Waka	Ekon Akuntansi
4	Dra. Yuliatni S.	131479644	Waka. Humas	Sejarah
5	Drs. Suherman	131479640	PKS/WI.KI.	Olahraga
6	Drs. Panut	131621658	Wali Kelas	Biologi
7	Dra. Sri Supatmi	130795101	Waka Kurik	BP
8	Drs. Sudayun	131610352	Waka Kesis	Geografi
9	Djahri, BA	130522871	Wali Kelas	Seni Rupa
10	Drs. Edy Pranyoto	131429608	Wali Kelas	Bhs. Inggris
11	Soekimin BA	130803816	Wali Kelas	Sejarah
12	Sholekhan	131165423	Wali Kelas	Fisika
13	Tuti Hartini	131280622	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
14	Drs. Andang Hayat Anas	131835355	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
15	Drs. Anung Yuwono	131914226	Waka Sarpras	PPKN
16	Dra. Antik Setyo M.	131927942	-	Tata Negara
17	Rumadi Susilo Budi	131577140	Pemb. Waka	Matematika
18	Sukanto S.Pd	131675967	Pemb. Waka	Biologi
19	Drs. Winarno	131680055	Wali Kelas	Bahasa Inggris
20	Ahmad Hufron	131461670	UKS/P3K	Olah Raga
21	Sunardi BA	131285845	Waka. Kurik	Ekonomi
22	Sutriyah BA	131257392	Koord. Kar	Pend. Agm. Islam
23	Setyawan Hadiyanto	131575327	Koord. OR	Olahraga
24	Nurce Haerani	131647054	Wali Kelas	Ekon/Akuntansi
25	Khusniyatin	131787451	Wali Kelas	Kimia
26	Tulus Jatiwiyono	131681930	Wali Kelas	Antropologi

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Mengajar
27	Andori	131675506	Pemb. Kop.Sisw	Bp
28	Aminah S.Pd	131688260	Wali Kelas	Kimia
29	Henry Sugiharti	131833428	Wali Kelas	Fisika
30	Akrom S.Pd	131117446	Wali Kelas	Sosiologi
31	Mubaedah S.Pd	131136959	Wali Kelas	Bhs. Inggris
32	Niken Widagdornita S.Pd	-	-	Biologi
33	Sukrasto BA	131607050	Wali Kelas	Matematika
34	Hadi Triyono S.Pd	131906933	Bend. BP3/Pram	Bhs. Indonesia
35	Bambang Kustumabudi	131914534	Wali Kelas	Seni Lukis
36	Titin Suwartini S.Pd	132195518	Wali Kelas	Matematika
37	Nur Arbaya S.Pd	-	-	BP
38	Siti Halimah S.Pd	-	-	PPKN
39	Drs. Caryoto	-	-	Pend. Agama Isl
40	Indit Kurniasih S.Pd	-	-	Fisika
41	Sutami S.Pd	-	-	Bhs. Indonesia

KONDISI SATELIT DI PERAIRAN PUDONGKAL - PEMALANG

DAFTAR NAMA 1998-1999

NAMA	NIP	JABATAN
Hadiyati	131304765	Ka. Bagian Tata Usaha
Muhammad Azhar	131501004	Staf Tata Usaha
Mulyadi	131012422	Staf Tata Usaha, Bend ICW
Sudirman	131501050	Staf Tata Usaha, Bend. Gaji
Alwi	131031002	Staf Tata Usaha, Perpustakaan
Taryo	131030011	Pesuruh, Tukang Kebun
Aliyah	131815149	Penerima BP3
Imam Kuswandhi	-	Staf Tata Usaha
Bambang Teguh S.	-	Komputer, Laboratorium
Laela Purnama	-	Petugas Perpustakaan
Casmadi	-	Pesuruh, Tukang Kebun
Kaliri	-	Pesuruh, Tukang Kebun
Rahayu Hamastuti	-	Petugas Koperasi Siswa
Jaenal Imron	-	Satpam, Penjaga Malam
Roharti	-	Absensi, Pembantu Perpust
Takbir	-	Penjaga Malam, Tukang Kebun

KONDISI SISWA SMP NEGERI KANDUDONGKAL - PEMALANG

TAHUN AJARAN 1998-1999

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH	WALI KELAS
		L	P		
1	I.1	21	19	40	Drs. Suherman
2	I.2	21	20	40	Mubaedah S.Pd
3	I.3	17	22	39	Djahri BA
4	I.4	23	16	39	Titin Suwartini S.Pd
5	I.5	19	20	39	Bambang Kusuma Budi
6	I.6	20	19	39	Solekhan
7	II.1	20	22	42	Dra. Andang Hayat A
8	II.2	18	23	41	Soekimin BA
9	II.3	20	21	41	Nurce Haerani
10	II.4	21	20	41	Tuti Hartini
11	II.5	20	22	42	Drs. Edy Pranyoto
12	II.6	19	23	42	Khusmiyatin
13	II.7	18	23	41	Sukrasno BA
14	III.A.1	25	18	43	Heary Sugiarti
15	III.A.2	22	21	43	Aminah S.Pd
16	III.A.3	20	24	44	Drs. Panut
17	III.S.1	23	25	48	Akrom S.Pd
18	III.S.2	28	20	48	Tulus Jatiwiyono
19	III.S.3	22	26	48	Drs. Winaryo
Jumlah		396	404	800	

...iran V :

DAFTAR PENGURUS OSIS SMP NEGERI 1 RANDUDONGKAL-PEMALANG

TAHUN PELAJARAN 1998/1999

	:	Heryanto Handhanyah	Kelas II.1
Wakil ketua I	:	Saryadi	Kelas II.2
Wakil Ketua II	:	Nur Agni	Kelas I.4
Sekretaris I	:	Sulhadi	Kelas II.7
Sekretaris II	:	Efendi Rahmat Nugroho	Kelas II.1
Wakil Kepala I	:	Rini Astutiningrum	Kelas II.3
Wakil Kepala II	:	Bahrul Fendi	Kelas II.6

...seksi :

Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa :

-	Abdul Aziz	Kelas II.7
-	Abdul Haris	Kelas I.6
-	Kiki Eva Novitaningrum	Kelas II.1

Kehidupan Berbangsa dan Bernegara :

-	Widiyati	Kelas II.1
-	Tabah Sapto Aji	Kelas I.1
-	Tabah Sapto Aji	Kelas II.4

Pendidikan Pendahuluan Bela Diri :

-	Fahad Fauzi	Kelas I.2
-	Suci Alfiani	

Kepemimpinan dan Bekerja Perti Lahir

- Gilang Nusantara
- Afrini Zulfah

Kelas II.4

Kelas I.1

Kepemimpinan Berorganisasi dan Pendidikan Berpolitik

- Andri Indriyani
- Abdul Munir

Kelas II.5

Kelas I.3

Ketrampilan dan Kewirausahaan

- Eko Nur Ulfah
- Eko Ismail

Kelas II.3

Kelas I.5

Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

- Raden Sabas Suryatomojo
- Drajat Waluyo

Kelas II.7

Kelas I.2

Persepsi Apresiasi dan Daya Kreasi Seni

- Khandani
- M. Tarsono

Kelas II.1

Kelas II.4

Drs. SUKEMI ISMAIL

DOSEN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Desember 1999

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Sutriyah

Lamp. : 6 Eksemplar

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan bimbingan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi dari saudara :

Nama : Sutriyah

NIM : 97266113

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Dalam Bidang
Studi Pendidikan Agama Islam Di SMU Negeri I
Randudongkal – Pemalang.

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat dimunaqsyahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Drs. SUKEMI ISMAIL

NIP.: 150 177 456

spiran VI
sana Penunjang pendidikan berupa alat-alat musik antara lain adalah :

1. Gitar 8 buah
2. Caero 1 uah
3. Tamburin 1 buah
4. Tri angel 2 buah
5. Morakos 2 buah
6. Hancanes Tanetta 1 buah
7. Dram 1 set
8. Orgen 1 set
9. Stiem Fenit 1 buah
10. Pianika 3 buah
11. Recorder Alto 1 buah
12. Recorder Spasno 10 buah
13. Tam-Tam 1 buah
14. Garpu Tala 1 buah
15. Tamborin (Isuzu) 1/5
16. Gitar Stiel Melodi 1 buah
17. Gitar Stiel Bass 1 buah
18. Suling 1 buah
19. Cimbali Yamaha 1 buah
20. Tamborin Setengah Lingkaran 1 buah
21. Boss AC Adaptor Model PSA 1 buah
22. Roland Corporation 1 buah
23. Drum pedal 1 buah
24. Roland 9 (piano) 1 buah
25. Ampli Prince M. 700 1 buah
26. Ampli Prince B. 700 1 buah
27. Gitar Fender Squier Stand Excele Ex. 7 1 buah
28. Gitar Fender Squier Stustain D.P. 6 1 buah

SARANA PENUNJANG PENDIDIKAN UNTUK PRAKTIKUM

1. Torso 2 buah
2. Mikroskop 30 buah
3. Human Acretory model 1 buah
4. Plamaria model 1 buah
5. Model Struktr of the small 1 buah
6. Model Moto 1 buah
7. Model Locomotion 1 buah
8. Model Peredaran Darah lengkap 1 buah
9. Neraca Teknis 1995 1 eks gram 1 buah
10. Anak Timbangan mg. 1 set
11. Jangka Sorong 1 buah
12. Micro meter skrip 1 buah
13. Balpano meter 1 buah
14. Resonansi lengkap 1 set
15. Ayunan Matematik 1 buah
16. Tahanan Geser 4 Segi 2 buah
17. Model Jaringan sel 1 set
18. Alat Peraga Biologi Dental Studi 1 set
19. Beker Alumunium 500 ml. 5 buah
20. Balok Pekencup 2 buah
21. Psikometer Moke Pische 3 buah
22. Bola Langit Transpar 1 buah
23. Peta Langit 1 buah
24. Multimeter Yungfung yf. 376 1 buah
25. Akuarium Plastik 2 buah
26. Catu Daya / Power Suply 3 buah
27. Magnit Tapal Kuda 1 buah
28. Magnit Batang sepansang 2 buah
29. Neraca 3 lengan 2 buah
30. Neraca 4 lengan 5 buah

21. Sling Stigrometer 1 buah
22. Ipenometer 2 buah
23. Klip Hopman 18 buah
24. Centrifuge 1 buah
25. Volta Meter tembaga 1 buah
26. Kisi Difraksi 1 buah
27. pH Meter digital 1 buah
28. Kompor Tekanan minyak 3 buah
29. Komparator Lingkungan 1 buah
30. Pembangkit Uap 2 buah
31. Pemadam Kebakaran 2 buah
32. Pengeras Suara 2 buah
33. Panci Bedah Aluminium 8 buah
34. Tong Cawan Baja 12 buah
35. Stop Watch 4 buah
36. Pressure Vaker Panci 1 buah
37. Jembatan Wheat stone 5 buah
38. Slighiting compar climometer 1 buah
39. Pembangkit gas sederhana 2 buah
40. Bangku optik 5 buah
41. Sono meter 2 buah
42. Kereta Dinamika 4 buah
43. Multimeter 24 buah
44. Multi Tester 2 buah
45. Bidang miring 1 buah
46. Pembakar Spiritus 12 buah
47. Penjepit Klem 9 buah
48. Klem Universal 3 buah
49. Alat ukur tekanan akar 6 buah
50. Tromol botani 2 buah
51. Peraga model jantung 1 buah

62. Peraga model kepala dan bahu 1 buah
63. Peraga model jahum 1 buah
64. Peraga model kulit 1 buah
65. Peraga model ginjal 1 buah
66. Kotak Genetika 1 buah
67. Kerangka Manusia 1 buah
68. Pressure Croaker 1 buah
69. Kudrat berjala 1 buah
70. Alat kapilaritas tanah 2 buah
71. Penjepit tabung reaksi 13 buah
72. Insektarium 8 buah
73. Alat fiksi bedah 4 buah
74. Psikometer 8 buah
75. Perangkap serangga 2 buah
76. Sodiui kering peraga 42 buah
77. Neraca D HAN 311 gr. 1 buah
78. Neraca D HAN 2610 gr. 1 buah
79. Neraca pegas 4 buah
80. Tanki gelombang 1 buah
81. Hambat geser 1 buah
82. Kotak hambatan 2 buah
83. Meter dasar / basic meter 3 buah
84. Pemegang lampu 10 buah
85. Sollar ceel 1 buah
86. Slinky 1 buah
87. Generator radio 1 buah
88. Pengeras suara / motor listrik 3 buah
89. Voltameter tembaga 2 buah
90. Barometer anroit 1 buah
91. Beban bercelah dan penggantung 1 set
92. Calori meter 2 set

93. Alat resonansi 1 buah
94. katrol meja penjepit 2 buah
95. Kotak cahaya 1 set
96. Alat sentripetal 8 buah
97. Penguat audio 1 buah
98. Rak tabung reaksi 12 buah
99. Lumpang dan penumbuknya 8 buah
100. Alat pengisi elektrolit 4 buah
101. Lempeng tetes 6 buah
102. Peti PPPK 1 set
103. Penyedot timah 20 set
104. Alat peraga matematika model kubus masif 1 buah
105. Alat peraga matematika model balok masif 1 buah
106. Alat peraga matematika model prisma masif 1 buah
107. Alat peraga matematika model limas masif 1 buah
108. Alat peraga matematika model kubus transparan 1 buah
109. Alat peraga matematika model prisma transparan 1 buah
110. Alat peraga matematika model limas transparan 1 buah
111. Alat peraga matematika model irisan kerucut 1 buah
112. Lembar peraga : fungsi trigonometri 80 x 70 cm 1 buah
113. Lembar peraga : trigmaster 1 buah
114. Lembar peraga fungsi trigonometri 80 x 70 cm 1 buah
115. Dadu muka enam 1 buah
116. Penjepit sedang tabung laboratorium 12 buah.

(Wawancara dengan guru IPA, 16 Juli 1999)

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH OLEH SMU NEGERI I RANDUDONGKAL -
PEMALANG, DIANTARANYA ADALAH :

Pada tahun 1994/1995 pernah meraih :

- Juara III Bola Volley Putri (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara III Bulu Tangkis (HUT RI ke 49 se Kab. Pemalang)
- Juara I K 3 (HUT RI ke 49 se Kab. Pemalang)
- Juara I Drama Kepahlawanan (Antar Pelajar se Kab. Pemalang)
- Juara II Bola Volley Putri (Kantanas 1994 Kab. Pemalang)
- Juara II Bola Volley Putri (HUT RI ke 49 se Kab. Pemalang)
- Juara II Bola Volley Putri (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara II Merangkai Bunga Umum (HUT RI ke 49 Kec. Randudongkal)
- Juara III Bola Volley Putra (Kantanas Kab. Pemalang)

Pada Tahun Ajaran 1995/1996, 1997/1998 dan 1998/1999 :

- Juara I Lari 1500 M Putri (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara III Lomba Tumpeng ((HUT RI ke 50 se Kab. Pemalang)
- Juara II Lari 100 M Putra (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara III Tolak Peluru Putri (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara II Tenis Meja Ganda Putri (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara I Lomba Mengarang PPKAN (Kab. Pemalang)
- Juara I Lomba Mengarang (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara I Lempar Lembing Putra (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara II Lempar Lembing Putri (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara II Bola Volley Putra (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara I Bola Volley Putri (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara III Lari 1500 M Putra (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara II Lari 1500 M Putri (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara III Lari 100 M Putra (Porseni Kab. Pemalang)
- Juara II Sepak Bola Putra
- Juara III Festival Band Tk. SLTA Pemalang Fans Club
- Juara I MTQ Pelajar Putri Se-Karesidenan Pekalongan

- Juara I Pidato P4 (Kab. Pemalang)
- Juara II Mengarang PPKAN ke-36 (Kab. Pemalang)
- Juara III Lomba Mas (Kab. Pemalang)
- Juara I Pidato Golkar Putra (Kab. Pemalang)
- Juara III Pidato Golkar Putri (Kab. Pemalang)
- Juara I Musikalisasi Puisi (Kab. Pemalang)
- Juara II Noro Projo (Kab. Pemalang)
- Juara III Kawulo Alit (Kab. Pemalang)
- Juara II Lomba PKS Tk. SLTA Kab. Pemalang
- Juara I Tenis Meja Putra / Kajari Cup
- Juara I Pidato P4 Putra
- Juara I Pidato P4 Putri
- Juara I Bulu Tangkis Tk. Umum
- Juara III MTQ Se-Karesidenan Pekalongan (Putra)
- Juara I MTQ Putri Se-Karesidenan Pekalongan
- Juara II Karnaval Tk. Pelajar Kec. Randudongkal
- Juara I Lari 10.000 M Putra
- Juara I Tolak Peluru
- Juara II Bola Volley
- Juara II Karnaval HUR RI Ke-50
- Juara II Merangkai Bunga HUR RI Ke-50 Kec. Randudongkal
- Juara II Tumpeng HUR RI Ke-50 Kec. Randudongkal
- Juara II Pop Singer SMTA Kab. Pemalang
- Juara II Tenis Meja Ganda Putri Porseni SMTA
- Juara I Pidato Putra
- Juara III Tartil Putri Se-Karesidenan Pekalongan.

UJI KUALITAS HASIL BELAJAR

BUKTI

1. Kalian dipersilakan memberi jawaban dengan sejujurnya .
2. Caranya adalah dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban a , b , c , d atau e yang sesuai dengan keadaan kalian .
3. Alternatif jawaban yang kalian pilih tidak akan mempengaruhi nilai report kalian dan terjsng kerahasiaannya .
4. Tulis : Nama :
5. Kelas :

ANGKET TENTANG AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA S M U NEGERI RANDUDONGKAL - PIMALANG .

1. Aktivitas belajar membaca .

1. Sebelum disajikan materi pelajaran pendidikan Agama Islam apakah kalian menjadikan waktu untuk membaca pelajaran ?
 - a. selalu membaca .
 - b. sering membaca .
 - c. cukup membaca .
 - d. jarang membaca .
 - e. tidak pernah membaca .

2. Dalam proses belajar mengajar , apakah kalian aktif mengajukan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?
 - a. selalu aktif .
 - b. sering aktif .
 - c. cukup aktif .
 - d. kurang aktif .
 - e. tidak pernah aktif .

3. Apakah kalian menaruh perhatian yang besar pada saat guru menerangkan atau menjelaskan pelajaran ?
 - a. besar sekali .
 - b. besar .
 - c. cukup besar .
 - d. kurang besar .
 - e. kurang sekali .

4. Bagaimanakah kalian dalam mengerjakan sesuatu tugas untuk tampil di depan kelas ?
 - a. selalu tampil .
 - b. sering tampil .
 - c. cukup tampil .
 - d. jarang tampil .
 - e. tidak pernah tampil .

5. Apakah kalian sering mengajukan pendapat setiap ada kesempatan yang diberikan oleh guru ?
 - a. sering sekali .
 - b. sering .
 - c. cukup sering .
 - d. kadang - kadang .
 - e. tidak pernah .

6. Untuk meningkatkan prestasi seringkah kalian belajar kelompok dengan teman - teman ?

- a. selalu .
- b. sering .
- c. cukup sering .
- d. jarang .
- e. tidak pernah .

7. Apakah kalian selalu bertanya kepada guru untuk sesuatu permasalahan atau diskusi apabila menemui kesulitan ?

- a. selalu bertanya .
- b. sering bertanya .
- c. cukup bertanya .
- d. jarang bertanya .
- e. tidak pernah bertanya .

8. Dalam diskusi atau bermusyawarah mengenai sesuatu, apakah kalian mengoreksi pendapat kawan ?

- a. selalu mengoreksi .
- b. sering mengoreksi .
- c. cukup mengoreksi .
- d. kadang - kadang .
- e. diam saja .

II. Aktivitas dalam Individu

9. Untuk jam - istirahat diluar jam istirahat, apakah kalian memanfaatkan waktu belajar pendidikan Agama Islam ?

- a. sering sekali .
- b. sering .
- c. cukup sering .
- d. kadang - kadang .
- e. tidak pernah .

10. Apakah kalian rajin belajar Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti pelajaran di kelas ?

- a. rajin sekali .
- b. rajin .
- c. cukup rajin .
- d. kurang rajin .
- e. tidak rajin .

11. Seringkah kalian membaca buku Agama Islam selain buku pelajaran ?

- a. sering sekali .
- b. sering .
- c. cukup sering .
- d. kadang - kadang .
- e. tidak pernah .

12. Agar lebih mudah dan mengerti apa yang telah diajarkan, apakah kalian membuat catatan atau ringkasan pelajaran Agama Islam ?

- a. selalu membuat .
- b. sering membuat .
- c. cukup sering .
- d. jarang membuat .
- e. tidak pernah membuat .

3. Untuk tugas kurikuler yang diberikan oleh guru, apakah kalian selalu mengerjakannya dengan baik?

- a. Selalu mengerjakan .
- b. sering mengerjakan .
- c. cukup .

- d. kadang - kadang .
- e. tidak pernah .

4. Untuk menambah wawasan, apakah kalian sering belajar buku Pendidikan Agama Islam yang ada dipergustakaan, baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan mesjid?

- a. selalu belajar .
- b. sering belajar .
- c. cukup .

- d. kadang - kadang .
- e. tidak pernah .

5. Dalam mempelajari sesuatu di ri topik permasalahan yang kalian temui dalam kehidupan, apakah kalian menanyakan kepada tokoh agama sekitar?

- a. selalu menanyakan .
- b. sering menanyakan .
- c. cukup .

- d. kadang - kadang .
- e. tidak pernah .



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT


Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 /4/'99

Mendasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 9 Tahun 1999, tanggal 22 Februari 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : ..SUTRIYAH.....
 Nomor Induk Mhs : ..97266113.....
 Jurusan : ..TARBIYAH / PAI.....

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di lingkungan Kampus STAIN Purwokerto dari tanggal 20 Maret sampai 19 April 1999, dinyatakan LULUS, dengan nilai : ..A.....
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai tanda bukti untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 29 APRIL 1999
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
 STAIN PURWOKERTO

Kepala

 Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
 NIP : 150 252 267

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 12 Mei 1999

Kepada Yth. : Drs. Sukemi Ismail

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : Purwokerto

ST/TA. 26/7.5. : 1999
Bimbingan Skripsi.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Sutriyah

2. N I M : 4766113

3. Jurusan : PAI

4. Angkatan tahun : 1997 / 1998

5. Alamat : RT.22 RW.03 Gg. Arjuna I/MI Randudongkal

perkenan Saudara, sebelumnya kami
Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kemudian atas
ucapkan terima kasih.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,
DRA. HJ. MAHMUDAH
NIP : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telepon 35624 Purwokerto

K E T E R A N G A N

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

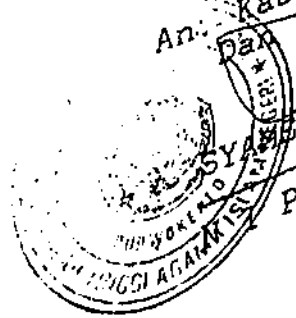
- Nama Mahasiswa : ...
- Noor Induk : ...
- St/Jurusan : ...
- Angkatan Tahun : ...
- Tahun Akademik : ...

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengemukakan Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Semester terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 15 Maret 1999

An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan.



SYAHBUL NGIBADI, BA.
P. : 150 197 937

DEPARTEMEN AGAMA RI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 15 Mei 1999

Permohonan Persetujuan
 Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
 Bapak Ketua Sekolah Tinggi
 Agama Islam Negeri
 Di : Purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
 Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : Sutriyah
- 2. Nomor Induk : 97266113
- 3. Semester/Jurusan : IV / PAI
- 4. Angkatan Tahun : 1997 / 1998
- 5. Tahun Akademik : 1998 / 1999

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
 tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
 gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

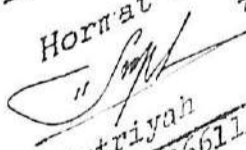
Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
 berikut : Penerapan Jara Belajar Siswa Aktif (C B S A) dalam
 Pembelajaran Agama Islam di SMU Negeri I Randudangkal -
 Penalaran.


Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
 Drs. SUKELI ISMAIL !.

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
 saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

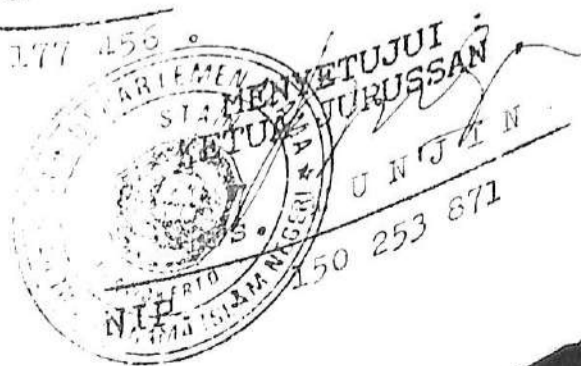
Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
 nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat saya,

 Sutriyah
 N I M. 97266113

Mengetahui :
 Dosen Pembimbing,

 Drs. SUKELI ISMAIL

NIP. : 150 177 456



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :


- 1. Nama : Sutriyah
- 2. Nomor Induk : 97266113
- 3. Semester/Jurusan : IV / PAI
- 4. Angkatan Tahun : 1997 / 1998
- 5. Tahun Akademik : 1998 / 1999
- 6. Judul Rencana Skripsi : Penerapan Cara Belajar Siswa Aktif (C B S A) dalam Pendidikan Agama Islam di S M U Negeri I Randudongkal-


Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Mei 1999

PEMBIMBING


Drs. SUKEMI ISMAIL.
N I P . : 150 177 456 .

MENGETAHUI :

N I P . : 150 253 571



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35621 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 16 Juni 1999

Nomor : STA-26/PK.I/PI.009/668/99
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Kepada Yth. :
1. Kadit Sospol Dati I Jateng
2. Kepala Bappeda Tk.I Jateng
3. Kakanwil Depdikbud Jateng
Di : SEMARANG.

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Penyusunan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Dalam Pendidikan Agama Islam Di STU Negeri I Pandudengkol - PW.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : Subrijah
- 2. Nomor Induk : 97266113
- 3. Semester/Jurusan : IV / P A I
- 4. Tahun Akademik : 1999 / 1999

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b y e k : Sistem STU Negeri I Pandudengkol
- 2. Tempat/Lokasi : STU Negeri I Pandudengkol - Pandalang
- 3. Tanggal riset : 1 s.d. 30 Juli 1999
- 4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi dan ~~.....~~

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JL. MENTERI SUPRENO NO. 2 SEMARANG TELEPON 414205

JP

Surat : 070/3688/VI/99
Sifat :
Sifat :
Materi : Ijin Penelitian.

Samarang, 28 Juni 1999.

K E P A D A :
Yth. KETUA BAPPEDA PROPINSI
DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
JL. PEMUDA NOMOR 132
DI --

S E M A R A N G.

Membaca surat An. Ketua STAIN Purwokerto No. STA-26/PK.I/PP.009/668/99 tgl 16 Juni 1999 tentang maksud Sdr. SUTRIYAH akan mengadakan penelitian berjudul : " PENERAPAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF (CBSA) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI I RANDUDONGKAL-PEMALANG ", untuk skripsi.

Lokasi : Kab. Pematang
W a k t u : 1 - 30 Juli 1999
Pen. Jawab : DRH. HJ. MAHMUDAH

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin Riset/Survey/penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Sotelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mematuhi tata tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di daerah setempat.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 5338 /P/VI/1999

I **DASAR** : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappedda/345/VIII/72

II **MENARIK** : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 28 Juni 1999 no. 070/3688/VI/1999
 2. Surat dari SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI Ng. STA -26/PK.I/PP.009/668/99 tgl. 16 Juni 1999

III Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Sutriyah
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : RT.22,RW.03,GG.Arjuno I/III Raududongkal,Pemalang
4. Penanggungjawab : DRA.HJ.Mahmudah
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk Skripsi Berjudul.Penerapan Cara Belajar Siswa Aktif(CBSA) Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMU Negeri Raududongkal - Pemalang
6. Lokasi : Kabupaten Pemalang

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

1 s.d.30 Juli 1999

Dikeluarkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 28 Juni 1999

AN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH
 KETUA BAPPEDA TINGKAT I
 U.B.

KABID LITBANG
 Erna Harianti, S.Sos
 NIP.010.184.093

KELOMPOK :
 Kantor Staf Gubernur / DIY
 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
 Wali Kotamadya KDH Tk II
 Pemalang



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

Semarang, 28 Juni 1999

Kepada Yth. :

Bupati KDH.TK.II.Pemalang

Nomor : R/ 5338/P/VI/1999
 Lembaran : 1 (satu) lembar.
 Hal : Pemberitahuan tentang
 Pelaksanaan Research/
 Survey.

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal : 28 Juni 1999 Nomor : R/5338/P/VI/1999..... dengan hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey atas nama : **Sutriyah**

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk. I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah - langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
 KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

u.b. Kabid Litbang

B/Staf Sie PPF



Erna Harianti
Erna Harianti, S.Sos

NIP. 010 184 093

BUKUSAN Kepada Yth. :
 Pembantu Gubernur Untuk
 Wilayah :
Pekalongan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Pemuda No. 134 Semarang 50132
Telpn Ka Kanwil : 516456, Kotam 516457, Kantor 515301 - 515671 - 515302
Telex : 22262 PK WIL SM, Faksimile : 520071

Nomor : 2367/103.01/PL/1999
Hal : Izin penelitian

29 Juni 1999

Yth. **Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto**

Memperhatikan surat Saudara nomor : **STA-26/PK.I/PP.009/668/99**, tanggal **16 Juni 99** perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak keberatan memberi izin kepada :

Nama : **Sutriyah**
NIM : **97266113**
Institusi : **PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.**
Untuk mengadakan penelitian mengenai "**PENERAPAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF (CBSA)**

DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI 1 RANDUDONGKAL KAB PEMALANG"

Dengan catatan :

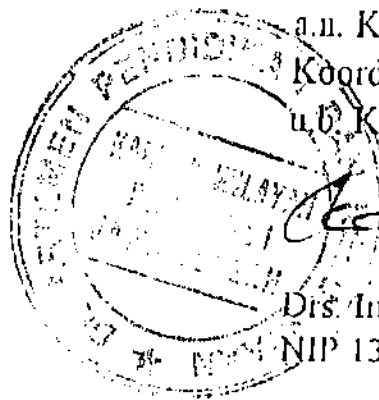
1. Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Hasil penelitian/survey/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada pibak luar/media massa.
3. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus melaporkau terlebih dahulu kepada : **Kakandep Dikbud Kab Pemalang dan Kepala Sekolah ybs**

Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data harus sudah selesai sampai bulan **Juli 1999**

Menyampaikan laporan hasil penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan penelitian.

Demikian harap maklum.

Embusan :
Kakanwil Depdikbud Prop. Jateng
Koordinator Urusan Administrasi
Kanwil Depdikbud Prop. Jateng
Kadit Sospol Prop. Dati I Jateng
Ketua BAPPEDA Prop. Dati I Jateng
Kakandep Dikbud **Kab Pemalang**
Kepala Sekolah yang bersangkutan



a.n. Kepala Kantor Wilayah
Koordinator Urusan Administrasi
u.b. Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. Iman Santoso
NIP 130257929



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SMU NEGERI 1 RANDUDONGKAL

Jalan Lapangan Olah Raga Telp (0284) 84185 Randudongkal 52353

S U R A T K E T E R A N G A N

NOMOR : 101 / I.03. 47 / SMU.N. 01 / PP.99.

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMU Negeri I
Randudongkal p- Pemalang menerangkan bahwa :

1. N a m a : Sutriyah
2. N I M : 97266113
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Th. Akademik : 1997 / 1998
5. Alamat : RT.22.RW.03.Gg.Arjuna I/III no.92
 Randudongkal - Pemalang .

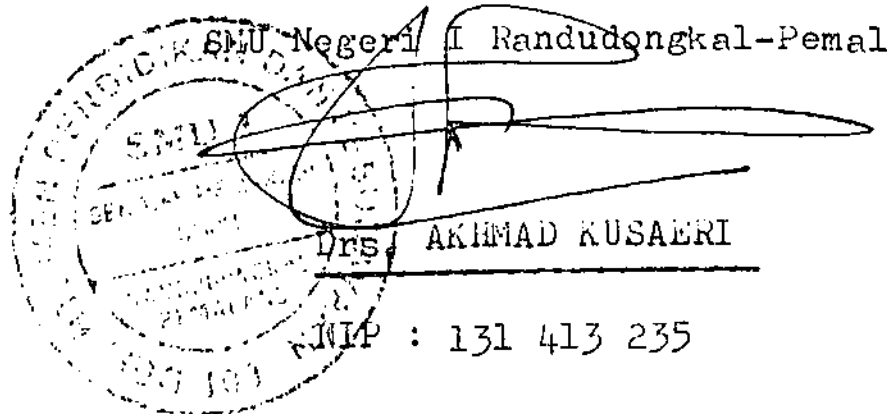
Yang bersangkutan , telah kami ijinakan untuk mengadakan
Observasi Pendahuluan disekolah kami , guna keperluan Riset
Individual yang akan diselenggarakan setelah lengkapnya
beberapa persyaratan .

Demikian guna menjadikan periksa adanya .

Randudongkal, 25 Mei 1999

K e p a l a

SMU Negeri I Randudongkal-Pemalang



Drs. AKHMAD KUSAERI

NIP : 131 413 235



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SMU NEGERI 1 RANDUDONGKAL

Jalan Lapangan Olah Raga Telp (0284) 84185 Randudongkal 52353

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 127/ I 03. 47 / SMU. No.1/PP.99.

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMU Negeri I
Randudongkal - Pemalang menerangkan bahwa :

1. N a m a : Sutriyah
2. N I M : 97266113
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Th. Akademik : 1997 / 1998
5. Alamat : RT.22.RW.03. Gg. Arjuna I/III No.92
Randudongkal - Pemalang

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan riset / Survey
untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi pada
tingkatannya , dengan :

1. O b y e k : Penerapan CBSA
2. Tempat/lokasi : SMU Negeri I Randudongkal-Pemalang
3. Tgl. Riset : 3 sampai dengan 31 Juli 1999
4. Metode : Observasi , wawancara , Angket
dan Dokumentasi .

Demikianlah surat keterangan ini kami buat , guna untuk
menjadikan periksa adanya .

Randudongkal , 31 Juli 1999

Kepala
SMU Negeri I Randudongkal-Pemalang
Drs. ANIMAD KUSAERI
131 413 235

DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-28/PK.1/PP.009/743/99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto
 dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- Nama : SUTRIYAH
- Nomor Induk Mahasiswa : 97 26 6113
- Semester/Jurusan : V/Tarbiyah Pendidikan Agama Islam
- Tahun Akademik : 1999 - 2000

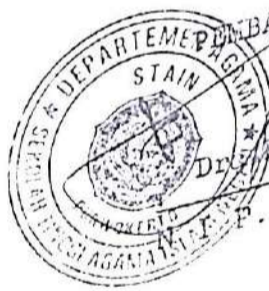
Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual
 memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada ting-
 gkatnya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tempat / lokasi : Penerapan CBSA
- Waktu : SMUN 1 Randudongkal Pemalang
- Metode : 3 sampai dengan 31 Juli 1999
- Metode Riset : Observasi, Wawancara, ~~Test~~, Angket,
 Dokumentasi dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan mak-
 luh agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 3 Juli 1999.

AN. KETUA :



Dr. H. MAHMUDAH

Telp. : 150 217 924

Yang bertugas,

SUTRIYAH

Nomor Induk : 97 26 6113

Mengetahui :

Telah tiba di : SMU Negeri I Randudongkal .
 pada tanggal : 7 Juli 1999 .



nama :

akhilulhusaeri .
 : 131 413 235 .

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. N a m a : Sutriyah
2. Tempat/Tgl. lahir : Banjarnegara , 25 Agustus 1958
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. S t a t u s : Sudah menikah
5. Nama orang tua :
 - a. Ayah : Achmad Sumarto (Alm)
 - b. I b u : S u p i n a h (Alm)
6. A l a m a t : RT.22. RW.03. Gg. Arjuna I/III
No.92 Randudongkal-Pemalang
7. Pengalaman kerja : Guru Agama di SMU Negeri I Randu-
dongkal - Pemalang
 - a. MIM Somawangi, lulus th. 1970
 - b. SMP.M. Banjarnegara, lulus th.'73
 - c. PGAP Banjarnegara, lulus th. 1974
 - d. PGAN 6 th. Banjarnegara, lulus th.'76
 - e. SARMUD IAIN " SUKA " Purwokerto ,
lulus tahun 1981 .
 - f. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto lulus teori
tahun 1999 .
8. Pendidikan

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat berdasarkan
keadaan yang sebenar-benarnya .

Randudongkal , 5 Pebruari 2000

Penulis ,


S u t r i y a h

NIM : 97266113